

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI GURU DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA GURU SMP**



AMALINA MAFAZI

1125134533

Psikologi

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**

FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
DAN PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI**

Hubungan Antara Efikasi Guru Dengan Kesejahteraan Psikologi Pada Guru SMP

Nama Mahasiswa : Amalina Mafazi
 Nomor Registrasi : 1125134533
 Jurusan/Program Studi : Psikologi
 Tanggal Ujian : 18 Juli 2017

Pembimbing I



Deasyanti, Ph.D

NIP. 196612072005012001

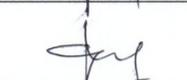
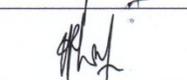
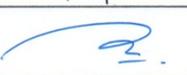
Pembimbing II



Fitri Lestari Jessom, M.Si

NIP. 198005212008012008

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Penanggungjawab)*		31 Juli 2017
Dr. Gungum Gumelar F. R, M.Si (Wakil Penanggungjawab)**		25 Juli 2017
Dr. Gungum Gumelar F. R, M.Si (Ketua Penguji)***		25 Juli 2017
Iriani Indri Hapsari, M.Psi (Anggota)****		26 Juli 2017
Dr. Lussy Dwiutami Wahyuni, M.Pd (Anggota)****		25 Juli 2017

Catatan:

- * : Dekan FPPsi
- ** : Pembantu Dekan I
- *** : Ketua Penguji
- **** : Dosen Penguji

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Amalina Mafazi
Nomor Registrasi : 1125134533
Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang dibuat dengan judul **“Hubungan antara Efikasi Guru dengan Kesejahteraan Psikologis pada Guru SMP”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan dari karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 10 Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan



(Amalina Mafazi)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Program Studi Psikologi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalina Mafazi
NIM : 1125134533
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan antara Efikasi Guru dengan Kesejahteraan Psikologis pada Guru SMP”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 10 Juli 2017

Yang Menyatakan



(Amalina Mafazi)

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Selalu ada rintangan dalam kehidupan. Tetap optimis dan berusaha untuk melewatinya karena tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya dan juga kakak saya yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan motivasi selama saya mengerjakan skripsi.

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI GURU DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA GURU SMP

(2017)

AMALINA MAFAZI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru Sekolah Menengah Pertama (SMP). Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan skala psikologi yang telah diadaptasi untuk pengambilan data pada penelitian ini yaitu *Ryff's Psychological Well-being Scale* dari Carol D. Ryff (1989) dengan reliabilitas sebesar 0.95 dan *The Teacher's Sense of Efficacy Scale* (TSES) dari Tschannen-Moran dan Anita Woolfolk Hoy (2001) dengan reliabilitas sebesar 0.80. Skala psikologi diberikan kepada 88 orang responden yaitu guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan teknik *cluster random sampling*. Peneliti menggunakan analisis korelasi dan Winsteps 3.73 serta SPSS versi 16.0 sebagai aplikasi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan korelasi menunjukkan r hitung sebesar 0.213 dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0.047. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan efikasi guru memiliki hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan psikologis pada guru Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kata Kunci : Efikasi Guru, Kesejahteraan Psikologis, dan SMP

**CORRELATION BETWEEN TEACHER EFFICACY AND
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING AMONG JUNIOR HIGH SCHOOL
TEACHER**

(2017)

AMALINA MAFAZI

ABSTRACT

The purpose of this study was to know the relations between teacher efficacy with psychological well-being among junior high school teacher with survey method and adapted psychological scale to collect the data which is *Ryff's Psychological Well-being Scale* from Carol D. Ryff (1989) with reliability is 0.95 and *The Teacher's Sense of Efficacy Scale* (TSES) from Tschannen-Moran and Anita Woolfolk Hoy (2001) with reliability is 0.80. The psychological scale has been given to 88 samples of respondent which is junior high school teacher with cluster random sampling technique. Researcher also used analytical correlation and Winsteps 3.73 also SPSS 16.0 version as application for testing the hypothesis of this research. The result of correlations analysis shown that r value 0.213 and probability score (sig) is 0.047. Conclusion this research result there is significant relationship between teacher efficacy with psychological well-being among junior high school teacher.

Keywords : Teacher Efficacy, Psychological Well-being, and Junior High School

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah di tentukan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta. Dalam penyusunan skripsi ini saya banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Gantina Komalasari, M.Psi selaku Dekan Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Gumgum Gumelar, M.Si selaku Pembantu Dekan I Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Mira Ariyani, Ph.D selaku Ketua Jurusan Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta.
4. Ibu Deasyanti, Ph.D, selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta memberikan kritikan dan masukan untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Irma Rosalinda, M.Si, selaku dosen yang telah bersedia melakukan *expert judgement* terhadap skala yang akan digunakan dalam penelitian ini.
6. Ibu Anna Armeini Rangkuti, M.Si dan Bapak Herdiyan Maulana yang telah memberikan izin untuk menggunakan skala *teacher efficacy* yang sebelumnya telah digunakan dalam penelitiannya dan memberikan masukan dalam penyusunan skala tersebut.
7. Ibu Lussy Dwiutami Wahyuni, M.Pd yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk mengarahkan saya dalam menganalisis data hasil penelitian.
8. Kedua orang tua Ayahku Nino Sumadio dan Ibuku Eni Nurhaeni yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini.

9. Kakakku Nina Nur Oktaviani dan Nike Nur Rizki, dan kakak iparku Bayu Agustian, yang telah mendoakan, memberikan banyak masukan, motivasi serta semangatnya selama penyusunan skripsi ini.
10. Kekasih tercinta Gemilang Cahya Akbar, yang selalu meluangkan waktu untuk mencari bahan referensi dalam penelitian dan kesabaran serta bantuannya selama penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh guru dan kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama di Jakarta Utara dan Jakarta Pusat yang sangat membantu saya dalam proses pengambilan data.
12. Rekan satu payung penelitian, Dini dan Lazhura atas kerjasama dan kebersamaannya selama pengambilan data dalam penyusunan skripsi ini.
13. Peer group semasa perkuliahan: Prada Umawar Handini, Fitrah Tul Ummi, Rofinda Zulfa, Defi Amelia, Michelle Neivi, dan Anastasia Marsella terima kasih atas kebersamaannya, kekompakan, dan canda tawa selama masa perkuliahan.
14. Teman-teman seangkatan 2013 atas segala kebersamaannya selama masa perkuliahan.

Saya juga menyadari, bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan baik isi maupun tata tulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun saya harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata saya berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya di bidang pendidikan dan dapat bermanfaat bagi saya pribadi dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya.

Jakarta, 20 Mei 2017

Amalina Mafazi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing dan Pengesahan Panitia Sidang Skripsi	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi untuk Karya Ilmiah	iv
Lembar Motto dan Persembahan	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kesejahteraan Psikologis	11
2.1.1 Definisi Kesejahteraan Psikologis	11
2.1.2 Dimensi Kesejahteraan Psikologis	12
2.1.3 Faktor Kesejahteraan Psikologis	15
2.2 Efikasi Diri	16
2.2.1 Definisi Efikasi Diri	17
2.2.2 Faktor Efikasi Diri	17
2.3 Efikasi Guru.....	17
2.3.1 Definisi Efikasi Guru.....	17
2.3.2 Sumber-sumber Informasi Efikasi Guru.....	18
2.3.3 Dimensi Efikasi Guru	20
2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Guru	21
2.4 Guru	22
2.4.1 Definisi Guru	22
2.4.2 Kompetensi Guru	23
2.4.3 Karakteristik Guru	24
2.4.4 Tugas Guru	25
2.4.5 Indikator Kinerja Guru	25

2.5	Dinamika Hubungan Efikasi Guru dengan Kesejahteraan Psikologis	27
2.6	Kerangka Berpikir	29
2.7	Hipotesis Penelitian	30
2.7.1	Hipotesis Alternatif (Ha)	30
2.7.2	Hipotesis Nol (Ho)	30
2.8	Hasil Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Tipe Penelitian	33
3.2	Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian	34
3.2.1	Identifikasi Variabel Penelitian	34
3.2.1.1	Variabel Independen	34
3.2.1.2	Variabel Dependen	34
3.2.2	Definisi Konseptual Variabel	34
3.2.2.1	Definisi Konseptual Efikasi Guru.....	34
3.2.2.2	Definisi Konseptual Kesejahteraan Psikologis	35
3.2.3	Definisi Operasional Variabel	35
3.2.3.1	Definisi Operasional Efikasi Guru.....	35
3.2.3.2	Definisi Operasional Kesejahteraan Psikologis	35
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.3.1	Populasi Penelitian	35
3.3.2	Sampel Penelitian	36
3.4	Teknik Pengumpulan Data	37
3.4.1	Instrumen Kesejahteraan Psikologis	39
3.4.2	Instrumen Efikasi Guru	40
3.5	Uji Coba Instrumen	43
3.5.1	Uji Validitas	43
3.5.2	Uji Reliabilitas	44
3.5.3	Uji Coba Instrumen Kesejahteraan Psikologis	44
3.5.4	Uji Coba Instrumen Efikasi Guru	46
3.6	Analisis Data.....	48
3.7	Hipotesis Statistik	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Gambaran Subjek Penelitian	50
4.1.1	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	50
4.1.2	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	51
4.1.3	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir	52
4.1.4	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Pengalaman Mengajar	53
4.2	Prosedur Penelitian	54
4.2.1	Persiapan Penelitian	54
4.2.2	Pelaksanaan Penelitian	56
4.3	Hasil Analisis Data Penelitian	57
4.3.1	Data Deskriptif Kesejahteraan Psikologis	57
4.3.1.1	Kategorisasi Data Kesejahteraan Psikologis	58

4.3.2	Data Deskriptif Efikasi Guru.....	59
4.3.2.2	Kategorisasi Data Efikasi Guru.....	60
4.4	Pengujian Persyaratan Analisis	62
4.4.2	Uji Normalitas	62
4.4.3	Uji Linieritas	63
4.4.4	Uji Korelasi	64
4.5	Pengujian Hipotesis Penelitian	65
4.6	Pembahasan	66
4.7	Keterbatasan Penelitian	69
BAB V	KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Implikasi	70
5.3	Saran	71
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN	73
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	144

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Responden Sampel Penelitian	37
Tabel 3.2	Skoring Butir Skala Kesejahteraan Psikologis	38
Tabel 3.3	Skoring Butir Skala Efikasi Guru	39
Tabel 3.4	Kisi-kisi Skala Kesejahteraan Psikologis	40
Tabel 3.5	Kisi-kisi Skala Efikasi Guru	41
Tabel 3.6	Kaidah Reliabilitas Model Rasch	44
Tabel 3.7	Reliabilitas Perdimensi Skala Kesejahteraan Psikologis	45
Tabel 3.8	Blueprint Final Skala Kesejahteraan Psikologis	45
Tabel 3.9	Reliabilitas Skala Efikasi Guru	46
Tabel 3.10	Blueprint Final Skala Efikasi Guru	47
Tabel 4.1	Subjek Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2	Subjek Penelitian berdasarkan Usia	51
Tabel 4.3	Subjek Penelitian berdasarkan Pendidikan Terakhir	52
Tabel 4.4	Subjek Penelitian berdasarkan Pengalaman Mengajar	53
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif Kesejahteraan Psikologis	57
Tabel 4.6	Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis	59
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif Efikasi Guru	59
Tabel 4.8	Kategorisasi Efikasi Guru	61
Tabel 4.9	Crosstab Efikasi Guru dan Kesejahteraan Psikologis	61
Tabel 4.10	Uji Normalitas Variabel	62
Tabel 4.11	Uji Linearitas Variabel	63
Tabel 4.12	Analisis Korelasi Perhitungan Nilai r	64
Tabel 4.13	Analisis Korelasi antara Efikasi Guru dengan Kesejahteraan Psikologis ..	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin Subjek Penelitian	51
Gambar 4.2 Diagram Rentang Usia Subjek Penelitian	52
Gambar 4.3 Diagram Pendidikan Terakhir Subjek Penelitian	53
Gambar 4.4 Diagram Pengalaman Mengajar Subjek Penelitian	54
Gambar 4.5 Histogram Variabel Kesejahteraan Psikologis	58
Gambar 4.6 Histogram Variabel Efikasi Guru	60
Gambar 4.7 Scatter Plot Linearitas	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Konstruk Instrumen Kesejahteraan Psikologis	77
Lampiran 2	Konstruk Instrumen Efikasi Guru	81
Lampiran 3	<i>Inform Consent</i>	83
Lampiran 4	Contoh Instrumen Uji Coba Kesejahteraan Psikologis	84
Lampiran 5	Contoh Instrumen Uji Coba Efikasi Guru	89
Lampiran 6	Data Mentah Uji Coba Penelitian	91
Lampiran 7	Data Mentah Final Penelitian	93
Lampiran 8	Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Kesejahteraan Psikologis	95
Lampiran 9	Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Efikasi Guru	102
Lampiran 10	Reliabilitas Final Kesejahteraan Psikologis	104
Lampiran 11	Reliabilitas Final Efikasi Guru	105
Lampiran 12	Skor Murni Hasil Penelitian	106
Lampiran 13	Raw Variance Variabel	108
Lampiran 14	Data Demografis	109
Lampiran 15	Data Deskriptif Variabel	113
Lampiran 16	Kategorisasi Skor Variabel	117
Lampiran 17	Crosstabs Efikasi Guru dan Kesejahteraan Psikologis	119
Lampiran 18	Uji Normalitas	120
Lampiran 19	Uji Linearitas	121
Lampiran 20	Uji Korelasi	122
Lampiran 21	Surat Izin Penelitian dari Universitas	123
Lampiran 22	Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	131
Lampiran 23	Surat Izin <i>Expert Judgment</i>	139
Lampiran 24	Surat Pernyataan Validasi Instrumen (<i>Expert Judgment</i>) 1.....	140
Lampiran 25	Surat Pernyataan Validasi Instrumen (<i>Expert Judgment</i>) 2.....	141
Lampiran 26	Saran-saran yang disampaikan Oleh Penguji	142

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembentukan dan perubahan, baik untuk skala pribadi maupun sosial. Pendidikan adalah upaya membantu anak untuk mengembangkan potensi dirinya agar dapat mengaktualisasi diri yaitu ekspresi dari apa yang dimiliki sebagai potensi (Semiawan, 2011). Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Hasbullah, 2012) pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup dan tumbuhnya anak-anak. Pendidikan merupakan tuntunan agar anak dapat hidup dan tumbuh menjadi lebih baik. Salah satu tujuan dari pendidikan adalah mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Menurut Marimba (1987 dalam Hasbullah, 2012) menjelaskan unsur - unsur yang terdapat dalam pendidikan meliputi usaha atau kegiatan yang bersifat bimbingan dan dilakukan secara sadar, terdapat pendidik atau pembimbing, ada yang dididik, bimbingan itu mempunyai dasar dan tujuan, serta dalam usaha itu terdapat alat-alat yang dipergunakan. Salah satu tujuan yang harus dilaksanakan guru di sekolah adalah memberikan pelayanan kepada peserta didik agar mereka mejadi peserta didik yang selaras dengan tujuan sekolah sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena salah satu peran dari pihak sekolah. Hal ini tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik karena guru merupakan penentu keberhasilan pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, guru diuntut untuk memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh ke dalam empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik, kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Guru memiliki kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber inspirasi bagi peserta didik, kompetensi sosial meliputi kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar, dan kompetensi profesional yaitu kemampuan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru harus dapat menyampaikan bahan pelajaran dan menguasai materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Dengan demikian guru harus mampu memadukan kompetensi dirinya dengan kompetensi pengajaran untuk melaksanakan tugas-tugas mendidik.

Namun, fenomena yang ada saat ini dalam mendidik peserta didik bukanlah hal yang mudah karena banyaknya tuntutan-tuntutan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya. Guru memegang berbagai jenis peranan berdasarkan UU Pendidikan No 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Hal ini berkaitan dengan kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru. Menurut Rusman (2010) menjelaskan bahwa kemampuan dasar guru yang harus dimiliki sebagai seorang profesional adalah menguasai bahan bidang studi, mengelola program belajar mengajar, mengenal kemampuan anak didik, dapat

mengelola kelas seperti menciptakan disiplin kelas, menggunakan media atau sumber dalam rangka proses belajar mengajar, mengelola interaksi belajar mengajar, dan menguasai landasan-landasan kependidikan.

Guru terlalu lama terpaku mental dan pola pikirnya, sehingga muncul anggapan dari para guru bahwa pendidikan adalah pekerjaan sementara dan tidak ada karir didunia pendidikan (Ramly & Trisyulianti, 2011). Hal ini menyebabkan cara pandang guru hanya sebatas guru pekerja. Guru pekerja adalah guru yang sebatas melaksanakan pekerjaannya. Padahal pada kenyataannya guru adalah profesi bukan pekerjaan. Guru yang memiliki pandangan bahwa menjadi seorang guru adalah profesi akan memiliki paradigma “*to be*” (menjadi) yaitu fokus pada “jalur sukses”, tidak lagi mengalami keraguan, seluruh aktivitas pendidikan sudah menjadi “milik” nya yang tidak akan dilepaskan hanya karena kebutuhan materi atau jabatan yang lebih baik. Selain itu, ia juga mengajar dengan konsep “*learning*” bukan dengan konsep “*teaching*” dan menempatkan peserta didik sebagai “subjek” pengajaran bukan sebagai “objek” pengajaran.

Guru sebagai pendidik harus memperlihatkan bahwa ia mampu mandiri, tidak bergantung kepada orang lain,. Ia harus mampu membentuk dirinya sendiri, memahami diri sendiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, dan memiliki kematangan sosial yang stabil seperti mempunyai kecakapan dalam membina kerjasama dengan orang lain (Hasbullah, 2012). Hal ini sejalan dengan kesejahteraan psikologis pada seseorang. Menurut Ryan dan Deci (2001) *well-being* pada manusia dibagi menjadi dua yaitu hedonik dan eudaimonik. Perbedaan kesejahteraan hedonik dan eudaimonik terletak pada tujuan hidup. Kesejahteraan hedonik (*hedonic*) menganggap bahwa tujuan hidup yang utama adalah mendapatkan kebahagiaan secara maksimal sedangkan kesejahteraan eudaimonik (*eudaimonic*) menganggap bahwa tujuan hidup manusia adalah menggali potensi dirinya secara maksimal. Kesejahteraan psikologis mengacu kepada kesejahteraan eudaimonik meliputi menghadapi tantangan eksistensial kehidupan misalnya, mengejar tujuan yang berarti, tumbuh dan berkembang

sebagai pribadi, dan menjalin hubungan dengan orang lain (Ryff & Keyes, 2002).

Guru dengan kesejahteraan psikologis yang baik akan lebih mudah dalam menghadapi masalah, sehingga mampu terhindar dari stres, mampu mengontrol diri dengan baik, berinteraksi sosial dengan baik (Konu, Alanen, Litonen, & Rimpela, 2002). Menurut Ryff dan Singer (2002) kesejahteraan psikologis merupakan hasil evaluasi atau penilaian individu terhadap dirinya yang merupakan evaluasi atas pengalaman-pengalaman hidupnya. Kesejahteraan psikologis yang dimiliki individu berkaitan erat dengan bagaimana cara individu menerima dirinya (*self-acceptance*), berhubungan dengan orang lain (*positive relation with others*), dapat menguasai lingkungan sekitar (*environmental mastery*), memiliki tujuan hidup (*purpose in life*), pertumbuhan pribadi (*personal growth*), dan otonomi (*autonomy*).

Tuntutan-tuntutan guru yang semakin banyak berhubungan dengan kompetensinya dalam mengajar dan mempengaruhi usaha mereka dalam mengajar (Tschannen-Moran & Woolfolk Hoy, 2001) dan antusiasme yang lebih besar dalam pengajaran (Allinder, 1994 dalam Tschannen-Moran & Woolfolk Hoy, 2001). Besarnya tugas dan tuntutan yang dihadapi oleh guru dalam mengajar, menuntut guru harus bisa menyesuaikan diri pada tugasnya. Sementara di sisi lain, guru mempunyai keterbatasan antara kompetensi yang dimilikinya dengan tuntutan kompetensi dalam profesinya sehingga guru dapat mengalami stres dan kelelahan dalam bekerja. Hal ini dapat menyebabkan guru merasa bosan, jenuh dan dapat mengakibatkan stres kerja. Guru akan cenderung mengalami stres apabila terdapat ketidaksesuaian antara keinginan dengan kenyataan yang ada. Hal ini disebabkan individu tersebut kurang memahami keterbatasan pada dirinya sehingga akan berpengaruh pada menurunnya performa atau kinerja guru dalam mengajar.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainul Hidayat (2016) bahwa adanya pengaruh stres terhadap kinerja pada guru SMP. Artinya jika stres kerja naik, maka kinerja guru akan meningkat dan sebaliknya jika stres turun, maka kinerja guru akan menurun. Menurut Borg & Riding, dkk (1991 dalam Zaidi dkk, 2001) mengatakan guru merupakan salah satu profesi yang rentan mengalami *burnout* dan mengajar merupakan profesi yang rentan dengan stres. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Friedman (2000 dalam Talmor dkk, 2006) yang menemukan komponen utama *burnout* dikalangan guru meliputi kelelahan emosional, merasa kurang profesional, dan depersonalisasi yang ditunjukkan dengan menyalahkan para siswa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki kesejahteraan psikologis yang baik. Hal ini dapat terlihat dalam beberapa kasus yang melibatkan guru sebagai pelakunya. Dalam kurun waktu Januari sampai April 2008, jumlah kasus kekerasan terhadap anak berusia 0 – 18 tahun di Indonesia terdata 95 kasus. Berdasarkan jumlah tersebut, presentase tertinggi yaitu 39,6 persen diantaranya dilakukan oleh guru. Data tersebut didapatkan dari hasil laporan masyarakat serta pemberitaan yang muncul di media. Tindakan yang menonjol adalah kekerasan fisik seperti memukul. Pada tahun 2007, presentase kekerasan dari tenaga pendidik tersebut mencapai 11.3 persen dengan korban terbanyak berasal dari siswa SD dan SMP. Salah satu contoh kasus pada tahun 2016 yang dikutip dalam tempo.com adalah salah satu guru di Sidoarjo yang mencubit siswanya. Namun salah satu orang tua siswa tersebut tidak terima dengan tindakan guru tersebut yang mencubit anaknya hingga memar dan kemudian melaporkan kasus tersebut ke pihak kepolisian. Tindakan kekerasan lain juga terjadi di Kota Malang seperti yang dilansir dalam kompas.com. Seorang guru menampar siswa sekolah dasar karena tidak mengumpulkan tugas. Selain itu, guru tersebut juga menyobek buku ulangan siswa tersebut.

Perilaku seperti ini dapat terjadi karena guru tersebut tidak dapat mengendalikan emosi pada saat menjalankan tuntutan-tuntutan pada profesinya dengan baik untuk mendisiplinkannya peserta didiknya. Kemampuan seseorang

berkaitan dengan kemampuan untuk berfungsi secara psikologis dalam menjalani hidupnya. Dengan kata lain, individu yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik akan optimal dalam mengerjakan segala tugas dan tanggung jawabnya sebagai individu, memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, dan mampu berpegang pada keyakinannya. Selain itu rendahnya kesejahteraan psikologis juga dapat menyebabkan burnout. Menurut Kyriacou & Sutcliffe (1978) burnout yang dialami guru dikarenakan pertahanan diri yang kurang baik sehingga saat dihadapkan pada suatu kondisi yang kurang mendukung dapat mempengaruhi harga diri dan kesejahteraan mereka. Jika guru pesimis dalam menyelesaikan masalahnya akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam mencapai prestasi kerja. Untuk itu agar dapat menjalankan profesinya dengan baik, guru harus memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya dalam mengajar yang akan meningkatkan pembelajaran siswa yang disebut dengan efikasi guru (Hoy, 2000).

Keberadaan efikasi diri pada guru merupakan hal yang penting agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan efektif. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitranty & Eri (2016) yang menunjukkan bahwa self-efficacy guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Efikasi diri individu dalam mengajar mempengaruhi positifnya performansi individu seperti ketekunan dalam mengajar, keberanian dalam mengambil resiko, dan penggunaan inovasi dalam mengajar (Ashton & Webb, 1986), penetapan tujuan dan efektivitas perilaku, persepsi terhadap peluang dan hambatan, sikap positif terhadap kemampuan siswa (Gibson & Dembo, 1984) serta gaya komunikasi antar pribadi dan moral (Flores & Clark, 2004). Menurut Matthews (2003) efikasi diri mempengaruhi aktivitas, motivasi, kognisi, dan emosi individu selama melaksanakan tugasnya.

Efikasi guru juga berkaitan dengan perilaku mereka di kelas. Selain itu, efikasi guru juga berperan dalam membentuk sikap siswa terhadap sekolah, materi pelajaran yang diajarkan. Semakin kuat efikasi guru secara umum, semakin besar minat siswa di sekolah dan lebih banyak siswa yang merasa

bahwa apa yang mereka pelajari itu penting. Apabila efikasi guru tinggi maka akan menghasilkan kinerja yang tinggi dan meningkatkan kepuasan kerja sehingga akan menghasilkan kerja yang baik.

Ketika seorang guru memiliki efikasi diri yang tinggi, mereka akan mempengaruhi prestasi siswa dalam beberapa cara, yaitu guru memiliki keinginan lebih untuk mencoba ide dan strategi mengajar baru yang dapat memperbaiki proses belajar siswa, guru yang lebih efikasius akan memiliki ekspektasi yang lebih tinggi dan akan membuat sasaran yang lebih tinggi dalam hasil belajar siswa, guru akan mengeluarkan usaha lebih saat mengajar dan lebih mampu untuk bertahan dalam membantu proses belajar siswa, mempengaruhi perilaku guru dalam membuat pilihan, mengeluarkan usaha dan bertahan dalam kondisi yang tidak menyenangkan, serta meningkatkan kemampuan untuk bekerja lebih lama dalam menghadapi siswa yang bermasalah.

Guru yang baik adalah guru yang dapat membangun hubungan yang baik dengan peserta didik dan sesama pendidik, berdedikasi tinggi, terbuka terhadap inovasi dan pengalaman baru, dan tidak bergantung pada orang lain dalam hal berpikir dan beringkah laku. Oleh karena itu, guru harus mampu menghadapi tantangan atau hambatan selama mengajar seperti menangani masalah siswa, menguasai materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa, dan mampu mengendalikan pembelajaran di kelas. Kemampuan-kemampuan tersebut sejalan dengan beberapa konsep dimensi kesejahteraan psikologis seperti otonomi dan kemampuan menguasai lingkungan. Otonomi meliputi pengambilan keputusan sendiri serta mandiri dan kemampuan menguasai lingkungannya. Menurut Hasbullah (2012) menjelaskan bahwa seorang pendidik harus memperlihatkan bahwa ia mampu mandiri, tidak bergantung kepada orang lain. Seorang guru harus dapat menguasai lingkungan dengan baik saat mengajar dan dapat mengendalikan perilaku dalam dirinya karena guru juga merupakan panutan bagi peserta didiknya. Pengendalian perilaku dari dalam diri, peran locus internal dan penguasaan lingkungan merupakan dimensi dalam kesejahteraan psikologis

dalam mengevaluasi diri. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa efikasi diri pada guru berhubungan dengan kesejahteraan psikologis.

Dengan demikian Efikasi Guru dan Kesejahteraan Psikologis memiliki hubungan yang positif. Menurut Ashton & Webb guru yang bekerja pada tingkat Sekolah Menengah Atas cenderung memiliki efikasi diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang bekerja pada tingkat Sekolah Menengah Pertama. Peneliti menemukan belum banyak penelitian yang mengaitkan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis. Oleh sebab itu, dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk meneliti: “Hubungan antara Efikasi Guru dengan Kesejahteraan Psikologis pada Guru SMP.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada Guru SMP ?
2. Seberapa besar hubungan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada Guru SMP ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai “Hubungan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada Guru SMP ?”

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada Guru SMP”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru SMP.
2. Mengetahui besarnya hubungan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru SMP.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak – pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis. Berikut ini manfaat penelitian yang dilakukan yaitu:

1.6.1. Manfaat teoritis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi, bahan referensi, dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang psikologi pendidikan mengenai efikasi guru dan kesejahteraan psikologis.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan di bidang Psikologi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai hubungan efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis
3. Memberikan sumbangan yang bermanfaat terhadap pengembangan ilmu Psikologi mengenai efikasi guru dan kesejahteraan psikologis

1.6.2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi mengenai efikasi guru dan kesejahteraan psikologis pada guru Sekolah Menengah Pertama (SMP)
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun data tambahan bagi penelitian terkait di masa mendatang
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada pihak sekolah dan guru dalam upaya meningkatkan efikasi pada guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai tinjauan kepustakaan dalam penelitian mencakup teori mengenai kesejahteraan psikologis, efikasi diri, efikasi guru dan guru. Berikut adalah penjelasan masing-masing variabel dan pengertiannya.

2.1 Kesejahteraan psikologis

2.1.1 Definisi Kesejahteraan psikologis

Menurut Ryan dan Deci (2001 dalam Ryff & Keyes, 2002) *well-being* pada manusia dibagi menjadi dua yaitu hedonik dan eudaimonik. Perbedaan kesejahteraan hedonik dan eudaimonik terletak pada tujuan hidup. Kesejahteraan hedonik (*hedonic*) menganggap bahwa tujuan hidup yang utama adalah mendapatkan kebahagiaan secara maksimal sedangkan kesejahteraan eudaimonik (*eudaimonic*) menganggap bahwa tujuan hidup manusia adalah menggali potensi dirinya secara maksimal. Kesejahteraan psikologis mengacu kepada kesejahteraan eudaimonik meliputi menghadapi tantangan eksistensial kehidupan misalnya, mengejar tujuan yang berarti, tumbuh dan berkembang sebagai pribadi, dan menjalin hubungan dengan orang lain (Ryff & Keyes, 2002).

Ryff (1989) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan keadaan dimana seseorang memenuhi kebutuhan-kebutuhannya untuk menjadi sehat secara psikologis. Kesejahteraan psikologis berhubungan dengan kebahagiaan yang merupakan cerminan dari pengaruh yang menyenangkan dan tidak menyenangkan berdasarkan pengalaman yang dialami seseorang (Ryff & Keyes, 2001).

Menurut Ryff dan Singer (2002) kesejahteraan psikologis merupakan hasil evaluasi atau penilaian individu terhadap dirinya yang merupakan evaluasi atas

pengalaman-pengalaman hidupnya. Berdasarkan beberapa pandangan ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Kesejahteraan psikologis merupakan keadaan dimana seseorang dapat memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya dan dapat menghadapi hambatan atau tantangan eksistensial dalam hidupnya untuk menjadi sehat secara psikologis.

2.1.2 Dimensi Kesejahteraan Psikologis

Ryff dan Singer (2008) menyatakan kesejahteraan psikologis sebagai suatu variable psikologis yang mengukur tentang kondisi well being seseorang dalam hidupnya berdasarkan enam dimensi yaitu otonomi (*autonomy*), penguasaan lingkungan (*environment mastery*), pertumbuhan pribadi (*personal growth*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relation with other people*), tujuan dalam hidup (*purpose in life*), dan penerimaan diri (*self-acceptance*).

1. Otonomi (*Autonomy*)

Pada dimensi otonomi atau *autonomy*, Ryff (2008) menjelaskan bahwa individu yang memiliki dimensi otonomi yang tinggi, merupakan individu yang mampu mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mampu untuk bertahan terhadap tekanan sosial dalam hal berpikir dan bertindak laku dengan cara-cara tertentu, mengatur perilaku dari dalam diri, serta mengevaluasi diri berdasarkan standar pribadi. Individu yang memiliki dimensi otonomi yang rendah, merupakan individu yang bergantung pada penilaian orang lain untuk membuat suatu keputusan untuk bertindak dan berpikir dengan cara tertentu. Dimensi ini mencakup rasa penentuan nasib sendiri dan pengambilan keputusan secara mandiri.

2. Penguasaan lingkungan (*Environmental mastery*)

Pada dimensi penguasaan lingkungan atau *environmental mastery*, menekankan pada individu yang memiliki penguasaan lingkungan yang tinggi, merupakan individu dengan karakteristik penguasaan lingkungan yang baik memiliki cukup kompetensi untuk mengelola lingkungan. Ia juga dapat mengatur aktivitas eksternal yang berada di lingkungannya, dapat memanfaatkan

kesempatan disekitarnya secara efektif serta mampu untuk memilih dan menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilainya. Individu dengan penguasaan lingkungan yang rendah, merupakan individu yang mengalami kesulitan dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan sehari-hari, merasa tidak mampu untuk merubah konteks disekitarnya, tidak menyadari peluang di sekitarnya, dan tidak memiliki control terhadap dunia luar. Dimensi ini mencakup kemampuan untuk mengelola kehidupan seseorang dan dunia sekitar secara efektif.

3. Pertumbuhan pribadi (*Personal growth*)

Pada dimensi pertumbuhan pribadi atau *personal growth* berdasarkan teori perkembangan manusia menekankan pada pentingnya pertumbuhan untuk menghadapi tantangan baru dalam setiap periode kehidupan. Individu yang memiliki karakteristik pertumbuhan pribadi yang tinggi memiliki perasaan untuk terus bertumbuh dalam dirinya, melihat diri sebagai seseorang yang terus bertumbuh dan berkembang, terbuka terhadap pengalaman baru, menyadari potensi yang ada pada dirinya, dan memiliki pengetahuan akan diri sendiri. Individu yang memiliki karakteristik pertumbuhan pribadi yang rendah, merupakan individu yang merasa bosan dan tidak tertarik dengan kehidupannya dan merasa tidak mampu untuk mengembangkan sikap atau perilaku baru pada dirinya. Dimensi ini mencakup rasa pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan sebagai pribadi.

4. Hubungan positif dengan orang lain (*Positive relation with other people*)

Pada dimensi hubungan yang positif dengan orang lain atau *positive relations with others*, menekankan pada individu yang memiliki dimensi hubungan yang positif dengan orang lain yang tinggi, merupakan individu yang memiliki hubungan yang hangat, memuaskan dan saling percaya dengan orang lain, peduli dengan kesejahteraan orang lain, mampu untuk memiliki empati yang kuat, serta memahami mengenai prinsip memberi dan menerima dalam hubungan – hubungan manusia. Sedangkan, individu yang memiliki dimensi hubungan yang positif dengan orang lain yang rendah, merupakan individu yang memiliki sedikit

hubungan yang dekat dan saling percaya dengan orang lain, sulit untuk bersikap hangat dan terbuka serta khawatir tentang orang lain, serta tidak mau melakukan penyesuaian untuk mempertahankan hubungan penting dengan orang lain (Ryff, 2008). Dimensi ini mencakup kehidupan yang berkualitas dengan orang lain.

5. Tujuan dalam hidup (*Purpose in life*)

Pada dimensi tujuan dalam hidup atau *purpose in life* menenankan pada individu yang memiliki karakteristik tujuan hidup yang tinggi memiliki tujuan dan rasa keterarahan dalam hidupnya, memiliki perasaan akan adanya makna dari kehidupan di masa lalu dan masa sekarang, memegang keyakinan yang memberikan tujuan hidup serta memiliki tujuan dan target yang ingin dicapai dalam hidup (Ryff, 2008). Sedangkan, individu yang memiliki tujuan hidup yang rendah, merupakan individu yang tidak memiliki makna dan keterarahan dalam hidupnya, serta memiliki sedikit tujuan dalam hidup. Dimensi ini mencakup keyakinan bahwa kehidupan seseorang itu penuh dengan makna.

6. Penerimaan diri (*Self-acceptance*)

Penerimaan diri atau *Self-acceptance* dijelaskan oleh Ryff (2008) bahwa individu yang memiliki dimensi penerimaan diri yang tinggi, merupakan individu yang memiliki sikap positif terhadap diri, menghargai dan menerima berbagai aspek dari diri termasuk kualitas yang baik dan buruk, serta merasa positif tentang kehidupan di masa lalunya. Sedangkan individu yang memiliki penerimaan diri yang rendah merupakan individu yang merasa tidak puas dengan dirinya (self), kecewa dengan apa yang telah terjadi di kehidupan masa lalu, khawatir dengan kualitas-kualitas pribadi tertentu, serta berharap bahwa dirinya berbeda dari keadaan dirinya sekarang. Dimensi ini mencakup evaluasi positif terhadap diri sendiri dan kehidupan di masa lalu seseorang.

Setiap dimensi kesejahteraan psikologis mengartikulasikan berbagai tantangan yang dihadapi individu saat mereka berusaha untuk berfungsi secara positif (Ryff & Keyes, 1995). Seseorang berusaha untuk mencari otoritas pribadi (*autonomy*), membentuk lingkungan mereka sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pribadi (*environmental mastery*), mengembangkan dan memelihara

hubungan interpersonal yang hangat dengan orang lain (*positive relation with others*), memanfaatkan talenta dan kapasitas pada dirinya (*personal growth*), menemukan makna dalam hidup (*purpose in life*), dan merasa nyaman dengan dirinya sendiri meskipun ia sadar akan keterbatasan dirinya (*self-acceptance*).

2.1.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kondisi kesejahteraan psikologis seseorang yaitu usia, jenis kelamin, dan pendidikan (Ryff & Keyes, 1995). Berikut ini akan diuraikan masing – masing dari faktor tersebut.

1. Perbedaan Usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ryff (1995) menunjukkan bahwa pada dimensi tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi secara signifikan lebih rendah pada orang dewasa yang lebih tua (berusia 65 tahun atau lebih), dimensi penguasaan lingkungan secara signifikan lebih tinggi pada kelompok usia yang lebih tua daripada dewasa muda, dimensi penerimaan diri dan hubungan yang positif dengan orang lain tidak menunjukkan perbedaan pada tingkat usia, dimensi otonomi secara signifikan lebih tinggi pada kelompok usia dewasa muda sampai usia setengah baya.

2. Perbedaan jenis kelamin

Penelitian yang dilakukan oleh Ryff (1995) menunjukkan bahwa wanita dari segala usia secara konsisten menilai diri mereka lebih tinggi pada dimensi hubungan positif dengan orang lain daripada laki-laki, dan bahwa wanita cenderung memiliki skor lebih tinggi daripada pria dalam pertumbuhan pribadi. Sedangkan keempat dimensi kesejahteraan psikologis yang lainnya secara konsisten tidak menunjukkan perbedaan signifikan antara pria dan wanita.

3. Pendidikan

Individu dengan keunggulan pendidikan atau tingkat pendidikan yang lebih tinggi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dan pengaruh dalam pekerjaan (Naugarten, 1968 dalam Ryff & Keyes, 2002). Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis tinggi saat pendidikan meningkat dan seiring dengan bertambahnya usia.

4. Tuntutan Pekerjaan

Menurut Burke, R. J, Moodie, S., Dolan, S., & Fiksenbaum, L (2012) tuntutan kerja atau stressor pada umumnya memiliki hubungan yang signifikan dan negatif dengan kesejahteraan psikologis seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat tuntutan kerja seseorang maka akan semakin rendah tingkat kesejahteraan psikologis seseorang. Hal ini juga dikaitkan dengan beban kerja yang berlebihan dan aspek kesejahteraan psikologis seperti depresi, kecemasan, kelelahan. Mengajar merupakan profesi yang rentan dengan stres (Borg & Riding dkk, 1991 dalam Zaidi dkk., 2011) dan salah satu penyebabnya adalah kelelahan emosional (Friedman, 2000 dalam Tamlor dkk, 2006).

2.2 Efikasi diri

2.2.2 Definisi Efikasi diri

Menurut Bandura (1995 dalam Tschannen-Moran & Hoy, 2007), efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang mengenai kemampuannya untuk mengatur dan memutuskan tindakan tertentu yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil tertentu. Secara umum, efikasi diri adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu (Woolfolk, 1993). Efikasi diri dapat membangun motivasi berdasarkan persepsi motivasi diri dibandingkan tingkat kompetensi yang sebenarnya. Tingkat kompetensi yang dirasakan sendiri oleh guru mungkin lebih tinggi atau lebih rendah dari penilaian eksternal dalam mengajar (Ryff & Keyes, 2007).

2.2.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Efikasi diri

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan diri individu. Menurut Bandura (1986), tingkat efikasi diri seseorang dipengaruhi oleh :

- a. Sifat dari tugas yang dihadapi individu
Semakin sedikit jenis tugas yang dapat dikerjakan dan tingkat kesulitan tugas yang relative mudah, maka semakin besar kecenderungan individu untuk menilai rendah kemampuannya sehingga akan menurunkan efikasi diri -nya.
- b. Intensif eksternal (*reward*) yang diterima individu dari orang lain.
Semakin besar *reward* yang diperoleh seseorang dalam penyelesaian tugas, maka semakin tinggi derajat efikasi diri -nya.
- c. Status atau peran individu dalam lingkungannya.
- d. Informasi tentang kemampuan diri.

2.3 Efikasi Guru

2.3.1 Definisi Efikasi Guru

Menurut Bandura (1977) efikasi guru adalah kepercayaan yang dimiliki oleh seorang guru terhadap kemampuannya untuk mengatur dan memutuskan tindakan yang harus diambil untuk menyelesaikan tugas instruksional spesifik. Menurut Tschannen-Moran dan Woolfolk Hoy (1998 dalam Muzdalifah & Listyasari, 2013) merujuk pada teori efikasi diri dari Albert Bandura mendefinisikan efikasi guru sebagai keyakinan guru atas kapabilitasnya sendiri untuk mengorganisasi dan memutuskan langkah – langkah yang diperlukan agar berhasil memenuhi suatu tugas pengajaran dan kependidikan dalam konteks tertentu. Menurut Armour et al., 1976 dan Bandura (1977 dalam Tschannen-Moran & Woolfolk Hoy, 2001) efikasi guru adalah penilaian kemampuannya untuk dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan dari pembelajaran siswa, bahkan diantara siswa yang mungkin tidak termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pandangan ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi guru adalah keyakinan guru terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengajar sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa, termasuk pada siswa yang tidak termotivasi dalam belajar.

2.3.2 Sumber – sumber informasi Efikasi guru

Berdasarkan teori Bandura (1977 dalam Tschannen-Moran & Woolfolk Hoy, 2007) menegaskan bahwa sumber-sumber terbentuknya efikasi guru ada 4 yaitu *mastery experiences* (pengalaman sebelumnya), *vicarious experiences* (pengalaman orang lain), *verbal persuasion* (persuasi sosial), *emotional state and physical reaction* (keadaan psikologis dan emosional).

1. *Mastery experiences*

Diantara keempat sumber efikasi guru, sumber yang paling kuat untuk mempengaruhi efikasi guru adalah *mastery experiences* atau pengalaman kesuksesan yang dimiliki oleh guru dalam mengajar siswa (Bandura, 1997). Efikasi diri dapat meningkat jika guru mempersepsikan kinerja yang dimilikinya akan menghasilkan kesuksesannya dalam mengajar, yang kemudian akan mempengaruhi harapan bahwa kinerjanya dalam mengajar di masa yang akan datang menjadi semakin baik. Sebaliknya, efikasi diri akan menjadi lebih rendah jika seorang guru pernah mengalami kegagalan yang dihadapi pada saat mengajar. Hal ini kemudian akan mempengaruhi pandangan tentang performanya di masa yang akan datang juga akan mengalami kegagalan (Tschannen-Moran & Woolfolk Hoy, 2007). Efikasi akan menguat ketika mencapai kesuksesan pada tugas-tugas yang sulit dengan sedikit bantuan atau ketika kesuksesan dicapai diawal pembelajaran (Tschannen-Moran & Woolfolk Hoy, 1998).

2. *Vicarious experiences*

Efikasi diri salah satunya juga dipengaruhi oleh *vicarious experiences* yaitu pengalaman keberhasilan yang dimiliki oleh orang lain. Dampak *vicarious experiences* terhadap efikasi diri tergantung pada bagaimana individu tersebut mengidentifikasi kinerja yang dimilikinya dengan kinerja yang orang lain yang

ia jadikan sebagai contoh atau dengan kata lain individu tersebut melakukan *modelling* terhadap perilaku orang lain. Ketika seseorang yang dijadikan sebagai model bagi pengamat memiliki identifikasi kinerja yang mirip dengan pengamat, maka efikasi diri dapat meningkat. Namun, ketika orang yang dijadikan sebagai model memiliki identifikasi yang berbeda dengan pengamat misalnya dalam hal tingkat pengalaman, pelatihan, atau melihat kinerja yang sangat kompeten mungkin tidak akan meningkatkan efikasi diri pengamat. (Tschannen-Moran & Woolfolk Hoy, 2007). Melihat orang lain mengajar dengan cara yang terampil dapat mempengaruhi kompetensi mengajar seseorang (Tschannen-Moran & Woolfolk Hoy, 1998).

3. *Verbal persuasion*

Verbal persuasion atau persuasi sosial berkaitan dengan interaksi guru secara verbal dengan rekan kerja, ahli, dan masyarakat luas. (Tschannen-Moran & Woolfolk Hoy, 2007). Guru menerima informasi mengenai kemampuan atau performa yang dimilikinya dalam mengajar yang disampaikan orang lain. *verbal persuasion* dapat berupa pujian yang diberikan secara lisan oleh orang lain terhadap guru. Hal ini dapat memberikan informasi tentang sifat pengajaran, memberi dorongan dalam mengatasi hambatan, dan memberikan umpan balik yang spesifik terhadap kinerja seorang guru.

4. *Emotional state and physical reaction*

Emotional state and physical reaction atau keadaan psikologis dan emosional juga mempengaruhi perasaan mampu dan tidak mampu yang dirasakan guru. Perasaan bahagia atau kesenangan berdasarkan pengalaman kesuksesan guru selama mengajar dapat meningkatkan efikasi diri. Namun, tingkat stress yang tinggi atau kecemasan dapat mengakibatkan efikasi diri menjadi rendah (Tschannen-Moran & Woolfolk Hoy, 2007). Tingkat emosional yang dialami seseorang dalam situasi mengajar menambah persepsi diri tentang kompetensi mengajar.

2.3.3 Dimensi – dimensi Efikasi Guru

Menurut Tschannen-Moran dan Woolfolk Hoy (2001) terdapat tiga dimensi dari efikasi diri yaitu *efficacy in student engagement*, *efficacy in instructional strategies*, dan *efficacy in classroom management*.

1. *Efficacy in student engagement*

Pada dimensi *efficacy in student engagement* mengacu pada keyakinan akan kemampuan diri dalam menangani hal-hal yang berkaitan dengan siswa, seperti memotivasi siswa dan membantu siswa memahami pelajaran. Efikasi guru mempengaruhi ketekunan dan daya tahan yang dimiliki guru dalam menghadapi hambatan. Seorang guru yang memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam pengajaran (Allinder, 1994; Guskey, 1984; Hall, Burley, VILLEME, & Brockmeier, 1992), memiliki komitmen lebih besar untuk mengajar (Coladarci, 1992; Evans & Tribble, 1986; Trentham, Silvern, & Brogdon, 1985) dan lebih cenderung untuk tetap mengajar (Burley, Hall, VILLEME, & Brockmeier, 1991; Glickman & Tamashiro, 1982).

Guru pemula sering kali memasuki profesinya dengan harapan tinggi tentang dampak bahwa mereka akan dapat mengendalikan siswa, tetapi sering kali mereka menghadapi kenyataan yang menyakitkan atau *reality shock* ketika mereka menyadari bahwa kenyataannya mungkin lebih sulit untuk mengendalikan siswa (Weinstein, 1988, dalam Tschannen-Moran dan Woolfolk Hoy & Hoy, 2007). Guru yang mengungkapkan keyakinan bahwa kemampuan mereka untuk mengajar siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar menunjukkan keyakinan bahwa penguatan kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan berdasarkan pada kendali guru atau bersifat internal. Para guru yang membuat pernyataan mengenai kebenaran pembelajaran yang mereka lakukan sendiri, menunjukkan keyakinan bahwa mereka mengikuti pelatihan dan memiliki pengalaman yang memadai untuk mengembangkan strategi agar dapat mengatasi hambatan dalam pembelajaran siswa. Guru-guru tersebut mungkin telah mengalami kesuksesan pada masa lalu

dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Tschannen-Moran dan Woolfolk Hoy & Hoy, 2001).

2. *Efficacy in instructional strategies*

Pada dimensi *efficacy in instructional strategies* berkaitan pada penilaian terhadap keyakinan akan kemampuan diri untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang tepat, sehingga siswa dapat memahami materi tersebut. Efikasi guru mempengaruhi usaha yang guru berikan dalam mengajar, tujuan yang mereka tetapkan, dan tingkat aspirasi mereka. Guru dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung menunjukkan tingkat perencanaan dan pengorganisasian yang lebih besar dalam mengajar (Allinder, 1994 dalam Tschannen-Moran dan Woolfolk Hoy & Hoy, 2001). Mereka juga lebih terbuka terhadap gagasan baru dan lebih bersedia untuk melakukan eksperimen atau melakukan sesuatu hal dengan metode baru untuk dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa mereka (Berman, McLaughlin, Bass, Pauly, & Zellman, 1977; Guskey, 1988; Stein & Wang, 1988 dalam Tschannen-Moran & Woolfolk Hoy, 2001).

3. *Efficacy in classroom management*

Pada dimensi *efficacy in classroom management* mengacu pada keyakinan akan kemampuan diri dalam menerapkan disiplin dalam kelas. *Classroom management* merupakan istilah untuk berbagai tindakan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran siswa dalam kelas. Emer (1990 dalam Tschannen-Moran & Woolfolk Hoy, 2001) mengadaptasi instrument Gibson dan Dembo sehingga menghasilkan tiga subskala efikasi yaitu kemampuan manajemen kelas dan disiplin, pengaruh eksternal, dan keyakinan pengajaran pribadi. Subskala efikasi dikorelasikan dengan preferensi untuk menggunakan strategi positif untuk melakukan manajemen kelas. Manajemen kelas merupakan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendorong tanggapan siswa yang diinginkan melalui pujian, perhatian, dan penghargaan (Emmer & Hickman, 1990 dalam Tschannen-Moran & Woolfolk Hoy, 2001).

2.3.4 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Efikasi Guru

Berdasarkan teori efikasi guru dari Bandura dan temuan yang relevan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi guru, maka diperoleh tiga kelompok faktor yaitu faktor demografi, pengalaman instruksional, dan personal (Erawati, 2012 dalam Muzdalifah & Listyasari, 2013), sebagai berikut:

1. Faktor Demografi

Efikasi guru berkaitan dengan beberapa variabel demografi yaitu etnis, lokasi tempat tinggal, jenis kelamin, usia, tipe institusi, dan status sosial ekonomi. Dalam riset juga ditemukan bahwa yang berkarakteristik laki – laki, berusia lebih matang, bekerja pada institusi swasta berafiliasi religi atau negeri, dan berstatus ekonomi mapan ditemukan lebih efikasius daripada guru yang berusia lebih muda, perempuan, bekerja pada instansi swasta, dan berstatus social ekonomi rendah.

2. Faktor Pengalaman Instruksional

Efikasi guru terbukti berkorelasi dengan faktor – faktor pengalaman instruksional yaitu pengalaman mengajar atau lama mengajar dan sikap keterbukaan serta pengalaman menguasai inovasi pembelajaran dan teknologi. Guru yang lebih lama mengajar, lebih terbuka dengan perkembangan inovasi pembelajaran dan teknologi yang dijumpai lebih efisien.

3. Faktor Personal

Faktor personal yang mempengaruhi efikasi guru, yaitu spiritualitas dan konsep diri interdependensi, komitmen pada profesi, dan harga diri. Pendidik yang berkarakteristik positif diprediksikan lebih efikasius.

2.4 Guru

2.4.1 Definisi Guru

Berdasarkan Undang – undang No. 15 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pendidik adalah orang yang memikul pertanggungjawaban untuk mendidik Marimba (1987 dalam Hasbullah, 2012).

2.4.2 Kompetensi Guru

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh ke dalam empat kompetensi, yaitu:

1. **Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Guru memiliki penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

2. **Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Guru memiliki kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber inspirasi bagi siswa. Guru dengan kepribadian yang dewasa dapat menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.

3. Kompetensi sosial meliputi kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi profesional yaitu kemampuan untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga guru dituntut untuk dapat menyampaikan bahan pelajaran dan menguasai materi pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Menurut Rusman (2010) profil kemampuan dasar guru yang harus dimiliki sebagai seorang profesional, yaitu sebagai berikut:

1. Menguasai bahan, yang meliputi menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah dan menguasai bahan pendalaman bidang studi.
2. Mengelola program belajar-mengajar, yang meliputi merumuskan tujuan instruksional dan mengenal serta dapat menggunakan metode mengajar.
3. Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat, meliputi melaksanakan program belajar mengajar, mengenal kemampuan anak didik, dan merencanakan serta melaksanakan pengajaran remedial.
4. Mengelola kelas, yang meliputi mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran, menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi, dan menciptakan iklim kelas.
5. Menggunakan media/sumber, yang meliputi mengenal, memilih, dan menggunakan media, membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana, menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka proses belajar-mengajar, menggunakan perpustakaan dalam proses belajar-mengajar.
6. Menguasai landasan-landasan kependidikan.
7. Mengelola interaksi belajar mengajar.
8. Menilai prestasi siswa untuk kependidikan pengajaran.
9. Melaksanakan program pelayanan bimbingan dan konseling.
10. Menyelenggarakan administrasi sekolah

11. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

2.4.3 Karakteristik Pendidik atau Guru

Terdapat beberapa karakteristik yang harus dimiliki pendidik dalam melaksanakan tugasnya dalam mendidik (Hasbullah,2012) yaitu sebagai berikut:

1. Kematangan diri yang stabil; memahami diri sendiri, mencintai diri secara wajar dan memiliki nilai-nilai kemanusiaan serta bertindak sesuai dengan nilai-nilai itu, sehingga ia bertanggung jawab sendiri atas hidupnya, tidak menggantungkan diri atau menjadi beban orang lain.
2. Kematangan sosial yang stabil; dalam hal ini seorang pendidik dituntut mempunyai pengetahuan yang cukup tentang masyarakatnya, dan mempunyai kecakapan membina kerja sama dengan orang lain.
3. Kematangan professional (kemampuan mendidik); yakni menaruh perhatian dan sikap cinta terhadap anak didik serta mempunyai pengetahuan yang cukup tentang latar belakang anak didik dan perkembangannya, memiliki kecakapan dalam menggunakan cara-cara mendidik.

2.4.4 Tugas Guru

Tugas guru pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu pertama, tugas profesi. Seorang guru harus melakukan proses pendidikan, pengajaran, dan pelatihan. Guru juga diuntut untuk terampil dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjadi teladan bagi siswanya. Kedua, tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah. Guru diuntut mampu menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ketiga, tugas guru dalam bidang kemasyarakatan. Seorang guru tidak hanya mengajar di dalam kelas saja, tetapi juga harus mampu inisiator dan motivator pembangunan di mana ia bertempat tinggal (Rusman, 2010).

2.4.5 Indikator Kinerja Guru

Menurut Rusman (2010) indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Guru dalam Program Kegiatan Pembelajaran

Tahap perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran.

- a. Pengelolaan Kelas

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas. Kemampuan ini meliputi kemampuan guru untuk membangun kerja sama dan disiplin siswa yang dapat diketahui melalui pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan waktu masuk dan ke luar kelas, melakukan absensi setiap akan memulai proses pembelajaran, dan melakukan pengaturan tempat duduk siswa. Tujuan umum mengelola kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk berbagai kegiatan pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat – alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

- b. Penggunaan Media dan Sumber Belajar

Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar meliputi media yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi pembelajaran sehingga dapat mendorong proses pembelajaran (R. Ibrahim & Nana Syaodih S., 1993: 78). Selain itu kemampuan guru lebih ditekankan pada penggunaan obyek nyata yang ada di sekitar sekolahnya.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Guru diharapkan mampu untuk memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Idealnya seorang guru memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah yang dipadukan tanya jawab dan penugasan.

3. Evaluasi dalam Kegiatan

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Seorang guru di tuntut untuk memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi seperti tes tertulis atau tes lisan, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi. Kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, kemampuannya akan terwujud bila memiliki keterampilan dan motivasi yang memadai.

2.5 Dinamika Hubungan antara Efikasi guru dengan Kesejahteraan psikologis

Pendidikan tidak terlepas dari salah satu unsur penting yaitu Pendidik atau Guru. Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Rusman (2010) guru di tuntut untuk memiliki kemampuan dalam menguasai bahan ajar atau materi yang di sampaikan, guru

dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik agar dapat menciptakan suasana kondusif di kelas, guru juga sebaiknya memiliki kemampuan untuk menggunakan metode pembelajaran dan media atau sumber belajar yang tepat untuk mendorong proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Selain itu guru juga dituntut untuk melakukan evaluasi kegiatan belajar siswa. Guru juga harus mampu untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan siswa, seperti memotivasi siswa dan membantu siswa memahami pelajaran termasuk pada siswa yang tidak termotivasi untuk belajar, memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang tepat, dan memfasilitasi proses pembelajaran siswa dalam kelas. Untuk dapat menjalankan tugas dan tuntutan tersebut dengan baik, maka guru harus memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengajar sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa, termasuk pada siswa yang tidak termotivasi dalam belajar yang disebut dengan efikasi guru.

Apabila guru pesimis terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengajar dan tidak dapat menghadapi tantangan dalam menjalankan profesinya, akan mempengaruhi kesejahteraan pada individu tersebut. Pada saat dihadapkan pada suatu kondisi yang kurang mendukung dapat mempengaruhi harga diri dan kesejahteraan psikologis seseorang. Kesejahteraan psikologis merupakan keadaan dimana seseorang dapat memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya dan dapat menghadapi hambatan atau tantangan eksistensial dalam hidupnya untuk menjadi sehat secara psikologis. Hal ini berkaitan dengan dimensi pertumbuhan pribadi, dimana individu dengan kesejahteraan psikologis yang tinggi akan terbuka terhadap pengalaman baru, menyadari potensi yang ada pada dirinya, dan memiliki pengetahuan akan diri sendiri sebagai pribadi. Hal ini sejalan dengan dimensi yang terdapat dalam kesejahteraan psikologis yaitu hubungan yang positif dengan orang lain, dimana individu berusaha untuk menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain, mampu untuk memiliki empati yang kuat, serta memahami mengenai prinsip memberi dan menerima dalam hubungan-hubungan manusia. Ia juga dapat mengatur aktivitas eksternal yang berada di lingkungannya dan dapat

memanfaatkan kesempatan disekitarnya secara efektif. Dalam ini guru harus menjalin hubungan yang baik dengan peserta didiknya. Guru juga di tuntutan untuk dapat menghadapi hambatan dalam menjalankan profesinya. Oleh karena itu dalam menghadapi hambatan tersebut, guru harus mampu mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mampu untuk bertahan terhadap tekanan sosial dalam hal berpikir dan bertindak laku dengan cara-cara tertentu, serta mengatur perilaku dari dalam dirinya.

Dengan demikian, guru yang memiliki efikasi diri yang tinggi, dia akan lebih mampu untuk menghadapi hambatan selama mengajar, terbuka terhadap hal-hal baru dan mengendalikan perilaku peserta didik dalam kelas. Hal ini berkaitan dengan kesejahteraan psikologis dimana individu akan berusaha untuk sehat secara psikologis dengan memenuhi dimensi-dimensi pada kesejahteraan psikologis yaitu mengambil keputusan secara mandiri tanpa bergantung dengan orang lain (*autonomy*), membentuk lingkungan mereka sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pribadi (*environmental mastery*), mengembangkan dan memelihara hubungan interpersonal yang hangat dengan orang lain (*positive relation with others*) dan memanfaatkan talenta dan kapasitas pada dirinya (*personal growth*).

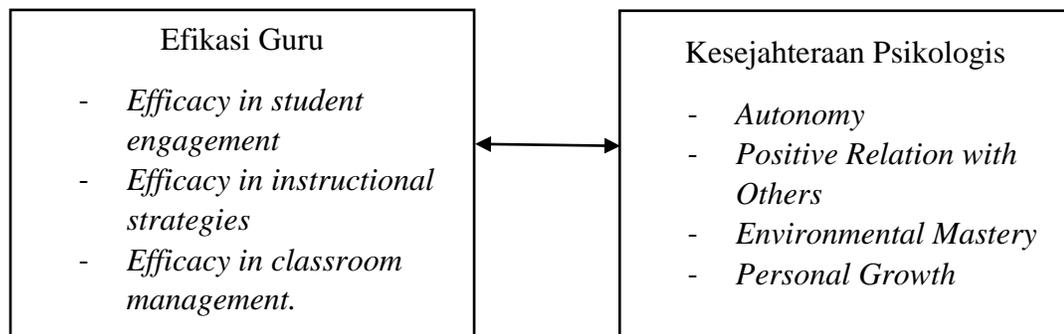
Oleh karena itu, dapat diasumsikan tampaknya terdapat hubungan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis, dimana semakin tinggi efikasi guru maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis yang dimiliki oleh guru. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah efikasi guru maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis yang dimiliki oleh guru.

2.6 Kerangka Berpikir

Guru dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik agar dapat menciptakan suasana kondusif di kelas, guru juga harus mampu untuk menangani hal – hal yang berkaitan dengan siswa, seperti memotivasi siswa dan membantu siswa memahami pelajaran termasuk pada siswa yang tidak termotivasi untuk

belajar dan memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang tepat. Untuk dapat menjalankan tugas dan tuntutan tersebut dengan baik, maka guru harus memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengajar (*teacher efficacy*). Oleh karena itu agar dapat menjalankan profesinya dengan baik, guru harus mampu mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mengembangkan dan memelihara hubungan interpersonal yang hangat dengan orang lain (*positive relation with others*) dan memanfaatkan talenta dan kapasitas pada dirinya (*personal growth*).

Dengan demikian, peneliti mengasumsikan semakin tinggi efikasi guru maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis pada seorang guru.



2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1 Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis alternatif (Ha) pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru SMP.

2.7.2 Hipotesis Nol (Ho)

Hipotesis Nol (Ho) pada penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru SMP.

2.8 Hasil Penelitian Yang Relevan

Berikut ini merupakan penelitian – penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini :

1. Peneliti : Wahyu Utami
 Judul Penelitian : Pengaruh kecenderungan neurotic dan efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
 Tahun : 2016
 Metode Penelitian : Metode Pendekatan Kuantitatif
 Hasil Penelitian : Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Utami mengenai Pengaruh kecenderungan neurotic dan efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Hasil berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan neurotic dan efikasi diri memberikan sumbangan efektif sebesar 30,1 % terhadap psychological well being. Semakin tinggi kecenderungan neurotic dan semakin rendah efikasi diri maka akan semakin rendah tingkat psychological well being. Sebaliknya, semakin rendah kecenderungan neurotic dan semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi tingkat psychological well being.

2. Peneliti : Kholid Johari
 Judul Penelitian : Perkembangan efikasi guru Sekolah Menengah di Sabah
 Tahun : 2009
 Metode Penelitian : Metode Pendekatan Kuantitatif
 Hasil Penelitian : Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kholid Johari mengenai Perkembangan efikasi guru Sekolah Menengah di Sabah. Hasil berdasarkan penelitian tersebut adalah pengalaman mengajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efikasi guru.

Efikasi guru mencapai puncak ketika berada dalam fase mengajar antara 11 – 14 tahun.

3. Peneliti : Rini Indryawati
Judul Penelitian :Kesejahteraan psikologis guru yang mendapatkan sertifikasi
Tahun : 2014
Metode Penelitian : Metode Pendekatan Kualitatif
Hasil Penelitian : Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Indryawati mengenai kesejahteraan psikologis guru yang mendapatkan sertifikasi. Berdasarkan keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan subyek satu dan dua sebelum dan sesudah sertifikasi cukup baik. Hal ini terlihat dari dimensi yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka yang meliputi dimensi otonomi, penerimaan diri, penguasaan lingkungan, hubungan yang positif dengan orang lain, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi tipe penelitian, desain penelitian, definisi konseptual dan operasional, subyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

3.1. Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Penelitian kuantitatif (*quantitative research*) adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yaitu penelitian yang terdiri dari dua variabel atau lebih yang diukur dalam suatu set skor pada tiap partisipan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (*quantitative research*). Penelitian kuantitatif dibagi menjadi dua, yaitu metode eksperimen dan metode survei. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Menurut Kerlinger (1973 dalam Sugiyono, 2014) Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi, dan hubungan – hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian survei berkenaan dengan

pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri (Lawrence, 2003 dalam Sugiyono, 2014).

3.2. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2014) macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu *variabel independen* (variabel bebas) dan *variabel dependen* (variabel terikat).

3.2.1.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi guru .

3.2.1.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan psikologis .

3.2.2. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual mengacu pada kajian teori tertentu yang dilakukan oleh peneliti terkait definisi variabel bebas dan variabel tergantung.

3.2.2.1. Definisi Konseptual Efikasi guru

Efikasi guru adalah keyakinan guru terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengajar sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa, termasuk pada siswa yang tidak termotivasi dalam belajar.

3.2.2.2. Definisi Konseptual Kesejahteraan psikologis

Kesejahteraan psikologis merupakan keadaan dimana seseorang dapat memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya dan dapat menghadapi hambatan atau tantangan eksistensial dalam hidupnya untuk menjadi sehat secara psikologis.

3.2.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi variabel – variabel penelitian terkait dengan bagaimana memaknai variabel tersebut dalam penelitian yang dilakukan.

3.2.3.1. Definisi Operasional Efikasi guru

Efikasi guru merupakan skor total hasil pengukuran pengisian instrument efikasi guru . Skala disusun beracuan pada teori Woolfolk Hoy yang disesuaikan dengan sasaran penelitian. Tingkat efikasi guru diukur dengan dimensi *efficacy in student engagement, efficacy in instructional strategies, dan efficacy in classroom management*. Skor yang dihasilkan dapat direpresentasikan dengan rentang skor 1 – 5 pada 24 item.

3.2.3.2. Definisi Operasional Kesejahteraan psikologis

Kesejahteraan psikologis merupakan skor total hasil pengukuran pengisian instrument kesejahteraan psikologis . Skala disusun beracuan pada teori Carol Ryff yang disesuaikan dengan sasaran penelitian. Tingkat kesejahteraan psikologis diukur dengan dimensi otonomi, penguasaan lingkungan, perkembangan pribadi, hubungan positif dengan orang lain, tujuan dalam hidup, dan penerimaan diri. Skor yang dihasilkan dapat direpresentasikan dengan rentang skor 1 – 6 pada 84 item.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bias berupa subyek maupun obyek penelitian (Sangadji & Sopiah, 2010). Populasi yang diambil dalam

penelitian ini adalah guru Sekolah Menengah Pertama yang berada di wilayah Jakarta.

3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan populasi guru Sekolah Menengah Pertama di Jakarta Pusat. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, yaitu teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu Negara, provinsi atau kabupaten (Sugiyono, 2014). Adapun untuk SMPN Jakarta yang berada di kota Jakarta Pusat berjumlah 36 SMP Negeri yang terbagi atas empat SMP Negeri di Kecamatan Menteng, empat SMP Negeri di Kecamatan Johar Baru, empat SMP Negeri di Kecamatan Sawah Besar, sembilan SMP Negeri di Kecamatan Kemayoran, lima SMP Negeri di Kecamatan Tanah Abang, empat SMP Negeri di Kecamatan Gambir, dan lima SMP Negeri di Kecamatan Cempaka Putih dan satu SMP Negeri di Kecamatan Senen. Dengan demikian, terdapat 36 SMP pada 8 kecamatan di Jakarta Pusat yang memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, sehingga dilakukan pengocokan dari 8 kecamatan tersebut untuk menentukan kecamatan yang akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Dari hasil pengocokan, terpilih tiga kecamatan di Jakarta Pusat yaitu kecamatan johar baru, cempaka putih, dan kemayoran. Dari ketiga kecamatan tersebut terpilih lima sekolah yaitu SMPN 77, SMPN 137, SMPN 28, SMPN 2, dan SMPN 10.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, didapat dengan *cara sampel size* menggunakan aplikasi Raosoft dengan *margin eror* 10%, taraf signifikansi 95%, jumlah populasi 20.000, dan *response distribution* 50%. Maka

diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 responden. Batas toleransi kesalahan untuk setiap populasi tidak sama. Menurut Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2014) tingkat kesalahan terdiri dari 1%, 5%, dan 10%. Peneliti menggunakan margin eror sebesar 10% karena berdasarkan keterbatasan di lapangan dalam melakukan penelitian ini.

Tabel 3.1
Jumlah Responden Sampel Penelitian

Nama Sekolah	N	n
SMPN 28	37	20
SMPN 2	37	15
SMPN 137	36	15
SMPN 77	33	20
SMPN 10	39	35
Jumlah		105

Setelah melakukan pengambilan data dalam penelitian ini, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 105 responden. Namun, setelah melakukan pengolahan data final terdapat 17 orang yang harus di *drop out* karena tidak mengukur trait dengan baik. Dengan demikian, jumlah responden pada penelitian ini menjadi adalah 88 responden. Jumlah tersebut sudah memenuhi syarat batas minimum yang telah ditentukan untuk mendapatkan penyebaran data yaitu 30-500 responden Roscoe (1982 dalam Rangkuti, 2013).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data dapat berbentuk tes, angket atau kuesioner, wawancara atau observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala psikologi menggunakan kuesioner kesejahteraan psikologis dan efikasi guru . Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk Skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Jawaban pada setiap aitem di dalam instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai 6 pilihan jawaban untuk instrument kesejahteraan psikologis yaitu Sangat Setuju, Setuju, Agak Setuju, Agak Tidak Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pemberian skor pada setiap skor jawaban aitem *favorable* dimulai dari angka 1 sampai dengan 6, sedangkan pada aitem *unfavorable* dimulai dari angka 6 sampai dengan 1. Total skor yang didapat dari tiap subjek diperoleh dengan menjumlahkan semua skor jawaban pada masing – masing skala psikologi sesuai dengan tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Skoring Butir Skala Kesejahteraan psikologis

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	6	1
Setuju	5	2
Agak Setuju	4	3
Agak Tidak Setuju	3	4
Tidak Setuju	2	5
Sangat Tidak Setuju	1	6

Pilihan jawaban Skala Likert dalam instrument efikasi guru terdapat 5 pilihan jawaban yaitu Kemampuan Sangat Besar, Kemampuan Besar, Kemampuan Cukup, Kemampuan Terbatas, dan Kemampuan Sangat Sedikit. Pemberian skor pada setiap skor jawaban aitem *favorable* dimulai dari angka 1 sampai dengan 5. Total skor yang didapat dari tiap subjek diperoleh dengan menjumlahkan semua skor jawaban pada masing – masing skala psikologi sesuai dengan tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3 Skoring Butir Skala Efikasi guru

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>
Kemampuan Sangat Besar	5
Kemampuan Besar	4
Kemampuan Cukup	3
Kemampuan Terbatas	2
Kemampuan Sangat Sedikit	1

3.4.1. Instrumen Kesejahteraan psikologis

Pengambilan data variabel kesejahteraan psikologis pada penelitian ini menggunakan instrument adopsi *Ryff's Psychological Well-being Scale* yang dikonstruksi berdasarkan teori Carol D. Ryff (1989) yang terdiri dari enam dimensi yaitu otonomi (*autonomy*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), pertumbuhan pribadi (*personal growth*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relation with others*), tujuan hidup (*purpose in life*), dan penerimaan diri (*self acceptance*). Instrumen ini digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan psikologis pada seseorang. Instrumen ini terdiri dari 84 aitem yang terdiri dari 6 dimensi. Pada masing-masing dimensi terdiri dari 14 aitem. Dengan jumlah pertanyaan yang mendukung (*favorable*) sebanyak 44 aitem dan pertanyaan yang tidak mendukung (*unfavorable*) sebanyak 40 aitem.

Instrumen ini merupakan instrumen dalam Bahasa Inggris yang kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Setelah instrumen tersebut diterjemahkan, kemudian dilakukan *expert judgment*. Berdasarkan hasil *expert judgment* tersebut, dilakukan beberapa perubahan pada kalimat-kalimat dalam beberapa aitem agar lebih mudah dipahami oleh responden.

Tabel 3.4 Kisi – kisi Skala Kesejahteraan psikologis

No	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
1	<i>Autonomy</i>	2,3,5,7,9,12,14	1,4,6,8,10,11,13	14
2	<i>Environmental Mastery</i>	15,18,20,21,23, 24,26,28	16,17,19,22,25,27	14
3	<i>Personal Growth</i>	30,31,33,35,36, 37,39,40	29,32,34,38,41,42	14
4	<i>Positive Relations with Other</i>	43,46,47,49,51 54,56	44,45,48,50,52, 53,55	14
5	<i>Purpose in life</i>	57,60,64,65,66 68,69	58,59,61,62,63, 67,70	14
6	<i>Self-Acceptance</i>	71,72,75,76,78, 82,83	73,74,77,79,80, 81,84	14
Jumlah		44	40	84

3.4.2. Instrumen Efikasi guru

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu. Alat ukur untuk mengukur variabel efikasi guru ialah *The Teacher's Sense of Efficacy Scale (TSES)* yang disusun oleh Tschannen-Moran dan Anita Woolfolk Hoy yang terdiri dari 24 item. Alat ukur tersebut telah diadaptasi dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan digunakan oleh Anna Armeini Rangkuti dan Herdiyan Maulana (2011) Universitas Negeri Jakarta. Instrumen ini dibuat dengan tujuan untuk mengukur tingkat efikasi diri pada seorang guru Sekolah Dasar di Jakarta. Pengambilan data variabel efikasi guru pada penelitian ini menggunakan instrumen yang dikonstruksi berdasarkan teori Tschannen-Moran & Woolfolk Hoy (2001) yang terdiri dari tiga dimensi yaitu *efficacy in student engagement*, *efficacy in instructional strategies*, dan *efficacy in classroom management*.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi winstep 3.73 nilai reliabilitas instrumen efikasi guru sebesar 0,93 yang artinya termasuk dalam kriteria bagus sekali. Berdasarkan skor tersebut, terdapat beberapa aitem yang gugur pada instrumen efikasi guru sebanyak 3 aitem yaitu pada nomor 6, 17, dan 20. Jumlah aitem yang dapat digunakan kembali adalah 21 aitem. Aitem-aitem dalam alat ukur ini juga sudah melalui tahap *expert judgement* oleh pembimbing skripsi dan ahli materi. Hasil dari konsultasi tersebut yaitu beberapa item dilakukan revisi dalam hal penggunaan kata-kata dalam kalimat item, perubahan tersebut dilakukan agar lebih mudah dibaca dan dipahami oleh responden. Skala yang digunakan diubah dari sembilan pilihan jawaban yang terdiri dari 1 = *Nothing*, 3 = *Very Little*, 5 = *Some Influence*, 7 = *Quite A Bit*, dan 9 = *A Great Deal* menjadi lima pilihan jawaban agar memudahkan responden dalam mengisi kuesioner. Skala likert yang digunakan terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu 1 = Kemampuan sangat sedikit, 2 = Kemampuan terbatas, 3 = Kemampuan cukup, 4 = Kemampuan besar, 5 = Kemampuan sangat besar. Setelah dilakukan *expert judgement* tersebut, alat ukur tersebut dilakukan uji coba yang di dalamnya juga terdapat uji keterbacaan. Alat ukur ini kemudian diujicobakan oleh peneliti kepada 85 guru SMP. Jumlah aitem yang digunakan dalam penelitian ini adalah 21 aitem. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah berbahasa Indonesia sehingga dapat langsung digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 3.5 Kisi – kisi Skala Efikasi guru

No	Dimensi	Indikator	Item	Jumlah Item
1	<i>Efficacy in student engagement</i>	Yakin mampu memotivasi siswa	4,6,9	3
		Yakin mampu mendorong kreativitas siswa	12	1
		Yakin mampu membuat siswa	2,14	2

		berpikir kritis		
		Yakin mampu menghadapi siswa yang bermasalah	1,22	2
2	<i>Efficacy in instructional strategies</i>	Yakin mampu menemukan strategi yang tepat dalam pembelajaran	20,23,24	3
		Yakin mampu mengukur pemahaman siswa	10,11,17	3
		Yakin mampu menerapkan metode penilaian yang tepat	18	1
		Yakin mampu menanggapi pertanyaan yang sulit	7	1
3	<i>Efficacy in classroom management</i>	Yakin mampu mengendalikan aktivitas dalam kelas	3,5,8,16	4
		Yakin mampu membuat siswa mematuhi peraturan	13	1
		Yakin mampu mengatur perilaku siswa	15,19,21	3
Jumlah			24	24

3.5. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini, uji instrument dilakukan untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrument yang digunakan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini, skala efikasi guru dan kesejahteraan psikologis yang telah di uji coba kemudian di uji validitas. Sebelum melakukan uji coba skala, peneliti melakukan *expert judgement* terlebih dahulu dengan hasil aitem-aitem per dimensi sudah dapat digunakan namun terdapat perbaikan kalimat-kalimat pada beberapa aitem.

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Model Rasch yaitu menggunakan Winstep 3.73. Model Rasch dipilih karena model skor yang dihasilkan bukan merupakan skor mentah (*raw score*) melainkan skor murni (*true score*) yang bebas dari eror. Untuk memeriksa aitem yang fit dan misfit bisa digunakan nilai INFIT MNSQ dari setiap aitem dan dibandingkan dengan jumlah MEAN dan S.D. Jika nilai INFIT MNSQ lebih besar dari jumlah MEAN dan S.D. maka aitem tersebut tidak dapat digunakan. Menurut Sumintono dan Widhiarso (2014) kriteria lain yang digunakan untuk memeriksa aitem lain yang tidak sesuai adalah:

- a. Nilai Outfit Mean Square (MNSQ) yang diterima: $0.5 < \text{MNSQ} < 1.5$
- b. Nilai Outfit Z-Standard (ZSTD) yang diterima: $-2 < \text{ZSTD} < +2,0$
- c. Nilai Point Measure Correlation (Pt Mean Corr): $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan nilai INFIT MNSQ dari setiap aitem dibandingkan dengan jumlah MEAN dan S.D. Jika nilai INFIT MNSQ lebih besar dari jumlah MEAN dan S.D. maka aitem tersebut tidak dapat digunakan. Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan pada guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Model Rasch yaitu Winstep 3.73. Uji reliabilitas ini menggunakan beberapa kriteria yang berlaku pada Model Rasch, dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.6 Kaidah Reliabilitas Model Rasch

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,94	Istimewa
0,91 – 0,94	Bagus Sekali
0,81 – 0,90	Bagus
0,67 – 0,80	Cukup
< 0,67	Lemah

Pada penelitian ini, uji coba dilakukan di tiga Sekolah Menengah Pertama dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden. Peneliti melakukan prosedur uji coba pada instrument kesejahteraan psikologis dan efikasi guru . Dalam melakukan uji coba instrumen, peneliti meminta responden menjawab sendiri seluruh pertanyaan dalam kuesioner.

3.5.3. Uji Coba Instrumen Kesejahteraan Psikologis

Pada penelitian ini, pengukuran kesejahteraan psikologis menggunakan Skala kesejahteraan psikologis terdiri dari enam dimensi yaitu dimensi yaitu otonomi (*autonomy*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), pertumbuhan pribadi (*personal growth*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relation with others*), tujuan hidup (*purpose in life*), dan penerimaan diri (*self acceptance*). Skala kesejahteraan psikologis ini termasuk dalam unidimensi. Hasil tersebut berdasarkan pada *raw variance* sebesar 25.9%. Hasil perhitungan

reliabilitas instrument ini adalah 0,95 termasuk dalam kategori istimewa. Berikut perhitungan reliabilitas per dimensi pada skala kesejahteraan psikologis dengan perhitungan menggunakan Model Rasch.

Tabel 3.7 Reliabilitas Perdimensi Skala Kesejahteraan psikologis

Dimensi	Koefisien Reliabilitas	Kriteria
<i>Autonomy</i>	0,94	Bagus Sekali
<i>Environmental mastery</i>	0,83	Bagus
<i>Personal growth</i>	0,95	Istimewa
<i>Positive relation with others</i>	0,93	Bagus Sekali
<i>Purpose in life</i>	0,94	Bagus Sekali
<i>Self acceptance</i>	0,97	Istimewa

Berdasarkan perhitungan uji coba terhadap skala kesejahteraan psikologis yang terdiri dari 84 aitem, terdapat 14 aitem yang gugur karena nilai INFIT MNSQ lebih besar dari jumlah MEAN dan S.D. Berdasarkan skor tersebut terdapat beberapa aitem yang gugur pada instrument kesejahteraan psikologis berjumlah 14 butir yaitu aitem pada nomor 5, 17, 21, 33, 34, 41, 45, 52, 66, 67, 69, 72, 82, dan 84 sehingga aitem yang valid berjumlah 70 aitem. Blueprint hasil uji validitas pada instrument ini dapat dilihat pada lampiran. Instrumen final pada skala kesejahteraan psikologis, dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Blueprint Final Skala Kesejahteraan Psikologis

No	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
1	<i>Autonomy</i>	2,3,6,7,9,10,11, 12,13	1,4,5	13
2	<i>Environmental Mastery</i>	14,15,16,18,20, 21,23,25	17,19,22,24	12
3	<i>Personal Growth</i>	27,28,31,32, 34,35	26,29,30,33,36	11

4	<i>Positive Relations with Other</i>	37,39,40,42,44 46,48	38,41,43,45,47	12
5	<i>Purpose in life</i>	49,52,56,57, 58,59	50,51,53,54,55	11
6	<i>Self-Acceptance</i>	60,61,63,64,66, 70	65,67,68,69	11
Jumlah		37	33	70

3.5.4. Uji Coba Instrumen Efikasi Guru

Pada penelitian ini, pengukuran efikasi guru menggunakan Skala *The Teacher's Sense of Efficacy Scale* (TSES) terdiri dari tiga dimensi yaitu *efficacy in student engagement*, *efficacy in instructional strategies*, dan *efficacy in classroom management*. Skala efikasi guru ini termasuk dalam unidimensional. Hasil tersebut berdasarkan pada raw variance sebesar 22.1%. Hasil perhitungan reliabilitas instrument ini adalah 0,93 termasuk dalam kategori Bagus Sekali. Berikut perhitungan reliabilitas pada skala efikasi guru dengan perhitungan menggunakan Model Rasch.

Tabel 3.9 Reliabilitas Skala Efikasi guru

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Kriteria
Efikasi guru	0,93	Bagus Sekali

Berdasarkan perhitungan uji coba skala efikasi guru yang terdiri dari 24 aitem, terdapat 3 aitem yang gugur karena nilai INFIT MNSQ lebih besar dari jumlah MEAN dan S.D yaitu sebesar 1.50. Berdasarkan skor tersebut terdapat beberapa aitem yang gugur pada instrument efikasi guru berjumlah 3 butir yaitu aitem pada nomor 6, 17, dan 20 sehingga aitem yang valid berjumlah 21 aitem. Blueprint hasil uji validitas pada instrumen ini dapat dilihat pada lampiran. Instrumen final pada skala efikasi guru, dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10 Blueprint Final Skala Efikasi guru

No	Dimensi	Indikator	Item	Jumlah Item
1	<i>Efficacy in student engagement</i>	Yakin mampu memotivasi siswa	4,8	2
		Yakin mampu mendorong kreativitas siswa	11	1
		Yakin mampu membuat siswa berpikir kritis	2,13	2
		Yakin mampu menghadapi siswa yang bermasalah	1,19	2
2	<i>Efficacy in instructional strategies</i>	Yakin mampu menemukan strategi yang tepat dalam pembelajaran	20,21	2
		Yakin mampu mengukur pemahaman siswa	9,10	2
		Yakin mampu menerapkan metode penilaian yang tepat	16	1
		Yakin mampu menanggapi pertanyaan yang sulit	6	1
3	<i>Efficacy in classroom management</i>	Yakin mampu mengendalikan aktivitas dalam kelas	3,5,7,15	4
		Yakin mampu membuat siswa mematuhi peraturan	12	1
		Yakin mampu mengatur	14,17,18	3

perilaku siswa

Jumlah	21	21
---------------	-----------	-----------

3.6. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan pemodelan Rasch melalui aplikasi winstep versi 3.73 dan pengujian hipotesis menggunakan program SPSS versi 16.0.

Uji Statistik dalam penelitian ini adalah:

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran umum mengenai karakteristik sampel yang diambil berdasarkan mean, median, modus, frekuensi dari skor yang diperoleh.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji bahwa data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal (Rangkuti, 2013). Perhitungan ini menggunakan rumus chi-square, jika hasil chi-square lebih kecil dari chi-tabel maka normalitas terpenuhi. Selain dengan chi-square, pengujian normalitas data juga dapat dilakukan dengan Kolmogorof smirnov dan Shapiro-Wilk.

3. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel apakah tergolong linier atau tidak (Rangkuti, 2013). Jika nilai p lebih kecil dari nilai α , maka kedua variabel bersifat linier satu sama lain. Demikian juga sebaliknya, jika nilai p lebih besar daripada nilai α maka kedua variabel tidak linier.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk menguji adanya hubungan antar sejumlah variabel psikologis. Uji korelasi dilakukan untuk membuktikan bagaimana hubungan antara variabel-variabel itu menganalisis itu melalui teknik

korelasi. Korelasi akan menunjukkan hubungan timbal balik antara variabel X dan variabel Y serta bagaimana bentuk hubungan yang terjadi antar kedua variabel dalam penelitian (Rangkuti, 2013).

3.7. Hipotesis Statistik

$H_0 : r = 0$

$H_a : r \neq 0$

H_0 : Hipotesis nol

H_a : Hipotesis Alternatif

H_0 = tidak terdapat hubungan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru SMP.

H_a = Terdapat hubungan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru SMP.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai mengenai gambaran subjek penelitian, prosedur penelitian meliputi persiapan penelitian dan pelaksanaan penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

4.1. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 88 responden. Subjek tersebut dipilih berdasarkan karakteristik sampel penelitian, yaitu guru Sekolah Menengah Pertama di Jakarta Pusat. Berikut ini adalah gambaran subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pengalaman mengajar.

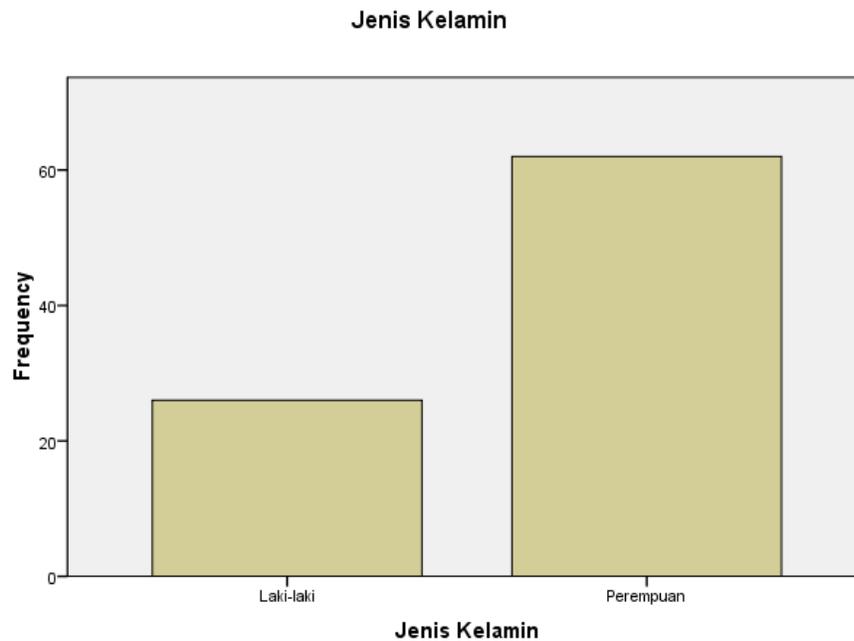
4.1.1. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan gambaran subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki – laki dan perempuan.

Tabel 4.1 Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – laki	26	29.50%
Perempuan	62	70.50%
Total	88	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa jumlah subjek pada penelitian ini adalah 88 orang. Subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin yaitu laki – laki berjumlah 26 orang (29.50%) dan perempuan berjumlah 62 orang (70.50%). Subjek penelitian dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.1
Diagram Jenis Kelamin Subjek Penelitian

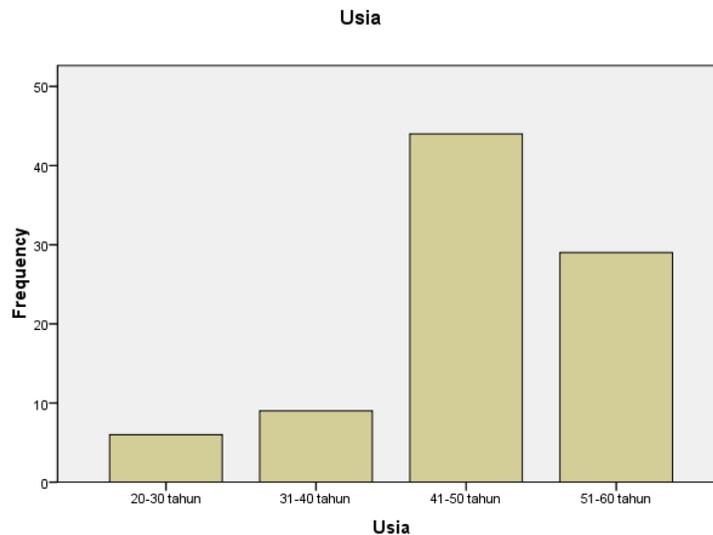
4.1.2. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Berikut ini merupakan gambaran subjek penelitian berdasarkan usia, yaitu 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, 51-60 tahun.

Tabel 4.2 Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20 – 30	6	6.80%
31 – 40	9	10.20%
41 – 50	44	50.00%
51 – 60	29	33.00%
Total	88	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa subjek penelitian berdasarkan usia yaitu 20 – 30 tahun berjumlah 6 orang (6.80%), 31 – 40 tahun berjumlah 9 orang (10.20%), 41 – 50 tahun berjumlah 44 orang (50.00%), dan 51 – 60 tahun berjumlah 29 orang (33.00%). Subjek penelitian dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.2
Diagram Rentang Usia Subjek Penelitian

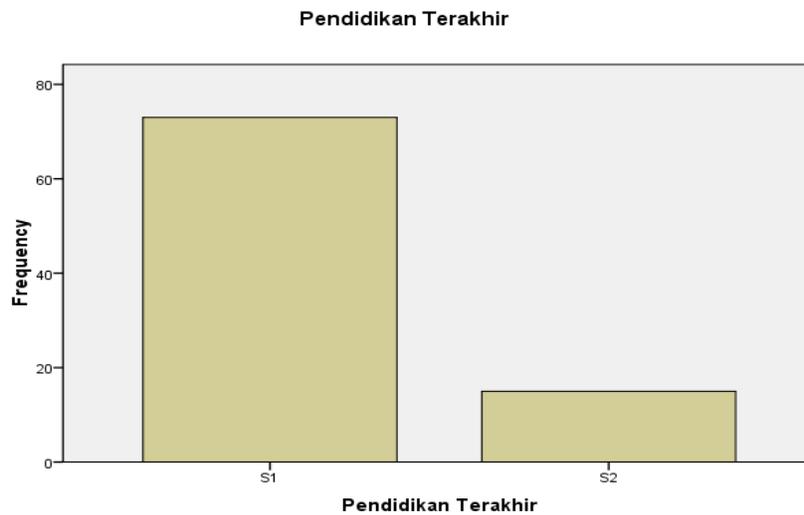
4.1.3. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini merupakan gambaran subjek penelitian berdasarkan pendidikan terakhir guru, yaitu S1 dan S2.

Tabel 4.3 Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Presentase
S1	73	83.00%
S2	15	17.00%
Total	88	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa subjek penelitian berdasarkan pendidikan terakhir yaitu S1 berjumlah 73 orang (83.00%) dan S2 berjumlah 15 orang (17.00%). Subjek penelitian dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.3

Diagram Pendidikan Terakhir Subjek Penelitian

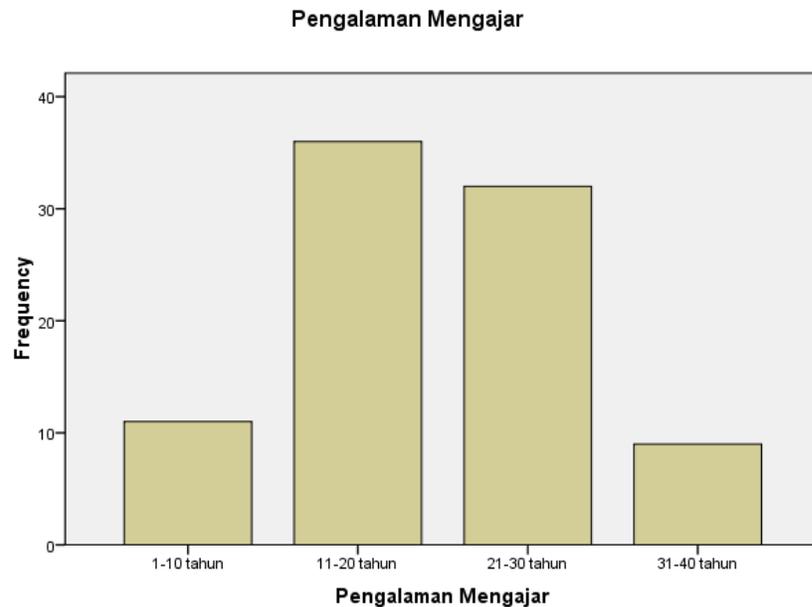
4.1.4. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Pengalaman Mengajar

Berikut ini merupakan gambaran subjek penelitian berdasarkan pengalaman mengajar, yaitu 1-10 tahun, 11-20 tahun, 21-30 tahun, 31-40 tahun.

Tabel 4.4 Subjek Penelitian Berdasarkan Pengalaman Mengajar

Kategori	Jumlah	Presentase
1 – 10 Tahun	11	12.50%
11 – 20 Tahun	36	40.90%
21 – 30 Tahun	32	36.40%
31 – 40 Tahun	9	10.20%
Total	88	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa subjek penelitian berdasarkan pengalaman mengajar yaitu 1 – 10 tahun berjumlah 11 orang (12.50%), 11 – 20 tahun berjumlah 36 orang (40.90%), 21 – 30 tahun berjumlah 32 orang (36.40%), dan 31 – 40 tahun berjumlah 9 orang (10.20%). Subjek penelitian dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.4
Diagram Pengalaman Mengajar Subjek Penelitian

4.2. Prosedur Penelitian

4.2.1. Persiapan Penelitian

Penelitian ini merupakan “penelitian payung” yang melibatkan tiga orang mahasiswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian payung ini adalah Kesejahteraan psikologis sebagai salah satu variabel yang diteliti dan dikorelasikan dengan variabel lain. Peneliti mencari dari berbagai literatur dan sumber mengenai permasalahan yang akan diteliti. Peneliti menghubungkan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis karena penelitian yang menghubungkan antara

kedua variabel tersebut relatif sedikit dilakukan. Kemudian, penulis bersama rekan-rekan penulis dan dosen pembimbing mendiskusikan untuk mempertimbangkan subjek penelitian yaitu guru di Sekolah Menengah Pertama. Setelah menentukan subjek penelitian, peneliti menentukan tempat pengambilan data penelitian berdasarkan teknik *cluster random sampling*.

Penulis membuat kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini dan membuat blueprint dan mempersiapkan skala yang akan digunakan. Setelah blueprint selesai disusun, penulis mengajukan *expert judgement* kepada salah satu dosen yang ahli dalam bidang klinis. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan modifikasi alat ukur efikasi guru yaitu *The Teacher's Sense of Efficacy Scale (TSES)* yang disusun oleh Tschannen-Moran dan Anita Woolfolk Hoy yang terdiri dari 24 item. Alat ukur tersebut telah diadaptasi dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan digunakan oleh Anna Armeini Rangkuti dan Herdian Maulana. Sedangkan untuk alat ukur kesejahteraan psikologis yaitu *Ryff's Psychological Well-being Scale* (1989) yang terdiri dari enam aspek yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia. Peneliti juga melakukan modifikasi alat ukur yang disusun oleh Ryff bersama dengan rekan satu payung penelitian. Kedua alat ukur tersebut melalui proses *expert judgement* dan kedua alat ukur tersebut didiskusikan terlebih dahulu oleh dosen pembimbing sebelum dilakukan tahap uji coba.

Kemudian, penulis melakukan uji coba terhadap kedua alat ukur tersebut kepada 85 orang guru Sekolah Menengah Pertama dengan total item sebanyak 108 item yang terdiri dari 24 item efikasi guru dan 84 item kesejahteraan psikologis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas dari kedua instrumen tersebut. Untuk uji coba skala, peneliti mencari partisipan berdasarkan sekolah yang terpilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Peneliti kemudian bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menyebarkan kuesioner. Setelah pihak sekolah menyetujui, peneliti meminta kesediaan para guru untuk

menjadi partisipan. Setelah itu peneliti akan memberikan kuesioner untuk diisi, setelah selesai kuesioner tersebut akan dikembalikan kepada peneliti. Peneliti memberikan kuesioner kepada partisipan dan memberikan batas waktu 5 hari dalam pengisian kuesioner. Hal ini dikarenakan jumlah item yang harus di isi oleh partisipan terlalu banyak dan terhambatnya pelaksanaan uji coba dikarenakan sekolah yang sedang libur awal puasa. Berdasarkan data uji coba yang telah diperoleh, kemudian penulis melakukan perhitungan uji validitas menggunakan program Winstep versi 3.73. Berdasarkan hasil data uji coba tersebut, dilakukan penyusunan kembali untuk menentukan instrumen final sehingga terbentuklah instrument final efikasi guru sebanyak 21 item dan kesejahteraan psikologis sebanyak 70 item.

4.2.2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di beberapa sekolah di Jakarta dari tanggal 6 Juni 2017 hingga 12 Juni 2017. Pengambilan data dilakukan di Jakarta Pusat berdasarkan teknik sampling yang digunakan. Terdapat delapan Sekolah Menengah Pertama yang menjadi responden penelitian ini. Tiga Sekolah Menengah Pertama dengan jumlah responden sebanyak 85 orang guru sebagai uji coba, dan lima Sekolah Menengah Pertama dengan jumlah responden sebanyak 105 orang guru sebagai uji final instrumen.

Pengambilan data dilakukan dengan meminta izin terlebih dahulu ke beberapa sekolah. Setelah memperoleh perizinan dari pihak sekolah, pada tanggal 6 Juni 2017 peneliti memberikan kuesioner kepada partisipan dan menjelaskan mengenai cara pengisiannya. Pihak sekolah meminta waktu 5 hari untuk mengisi kuesioner. Hal ini dikarenakan jumlah item yang harus di isi oleh partisipan terlalu banyak dan pelaksanaan penelitian bertepatan dengan ujian akhir sekolah.

Uji final dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2017 pada beberapa SMP di Jakarta, yakni SMPN 2 Jakarta, SMP 28 Jakarta, SMPN 137 Jakarta, SMP 10, dan SMPN 77 Jakarta sebanyak 105 kuesioner yang disebarkan. Setelah seluruh data

terkumpul, penulis melakukan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 untuk mendapatkan hasil data dan melakukan analisis data penelitian.

4.3. Hasil Analisis Data Penelitian

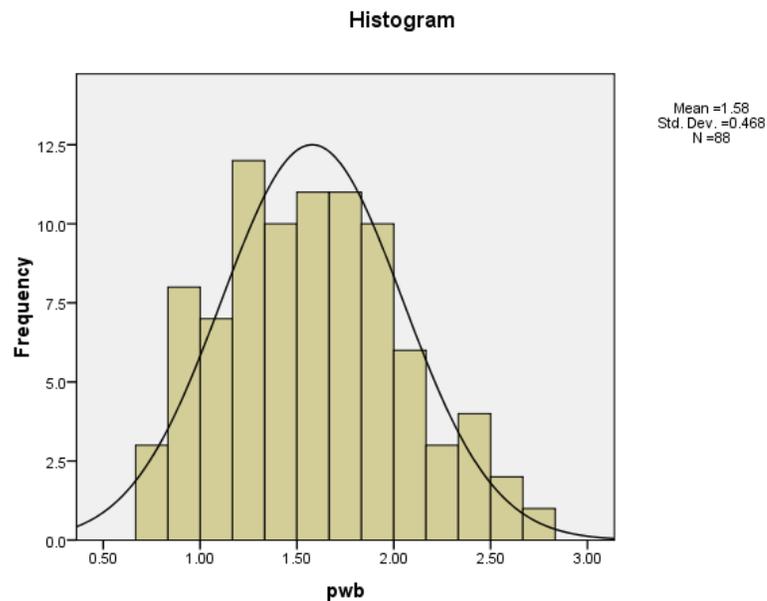
4.3.1. Data Deskriptif Kesejahteraan Psikologis

Data variabel kesejahteraan psikologis didapatkan melalui pengisian skala alat ukur penelitian berupa kuesioner yang menggunakan skala Likert. Pada variabel ini terdapat 70 aitem pernyataan yang diisi oleh 88 responden. Berikut ini adalah data analisis kesejahteraan psikologis.

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif Kesejahteraan Psikologis

Mean	1.57
Median	1.56
Mode	1.85
Standar Deviasi	0.46
Varians	0.21
Skewness	0.26
Range	1.99
Nilai Minimum	0.69
Nilai Maksimum	2.68

Berdasarkan tabel 4.5 diatas berdasarkan data responden sebanyak 88 orang. Berdasarkan hasil pengambilan data penelitian tersebut diperoleh *Mean* 1.57, *Median* 1.56, *Mode* 1.85, *Standar Deviasi* 0.46, *Varians* 0.21, *Skewness* 0.26, *Range* 1.99, Nilai Minimum 0.69, Nilai Maksimum 2.68. Kurva variabel kesejahteraan psikologis ditunjukkan dengan gambar dibawah ini:



Gambar 4.5

Histogram Variabel Kesejahteraan Psikologis

4.3.1.1. Kategorisasi Data Kesejahteraan Psikologis

Dalam menentukan penempatan kategori-kategori untuk responden maka dilakukan kategorisasi. Berikut ini adalah kategorisasi variabel kesejahteraan psikologis. Skor kesejahteraan psikologis pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kesejahteraan psikologis tinggi dan kesejahteraan psikologis rendah. Untuk menentukan tinggi rendahnya kesejahteraan psikologis dilakukan berdasarkan mean teoritik dari kesejahteraan psikologis.

Dengan menggunakan rumus:

$$X \geq \text{Mean Teoritik} = T$$

$$X < \text{Mean Teoritik} = R$$

Keterangan:

Mean Teoritik : Jumlah Aitem yang Valid x Nilai Tengah Skala Likert

Berikut ini merupakan hasil kategorisasi kesejahteraan psikologis dalam bentuk tabel:

Tabel 4.6
Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis

Kategorisasi	Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$X \geq 1.57$	44	50.00%
Rendah	$X < 1.57$	44	50.00%
Total		88	100 %

Berdasarkan tabel 4.6 diatas kategorisasi kesejahteraan psikologis dapat dilihat bahwa terdapat 50 % responden yang berada pada kategori tinggi karena memiliki skor diatas 1.57 dengan total jumlah responden sebanyak 44 responden. Sedangkan terdapat 50% responden yang berada pada kategori rendah karena memiliki skor dibawah 1.57. dengan total jumlah responden sebanyak 44 responden.

4.3.2. Data Deskriptif Efikasi Guru

Data variabel efikasi guru didapatkan melalui pengisian skala alat ukur penelitian berupa kuesioner yang menggunakan skala Likert. Pada variabel ini terdapat 21 item pernyataan yang diisi oleh 88 responden. Berikut ini adalah data analisis efikasi guru

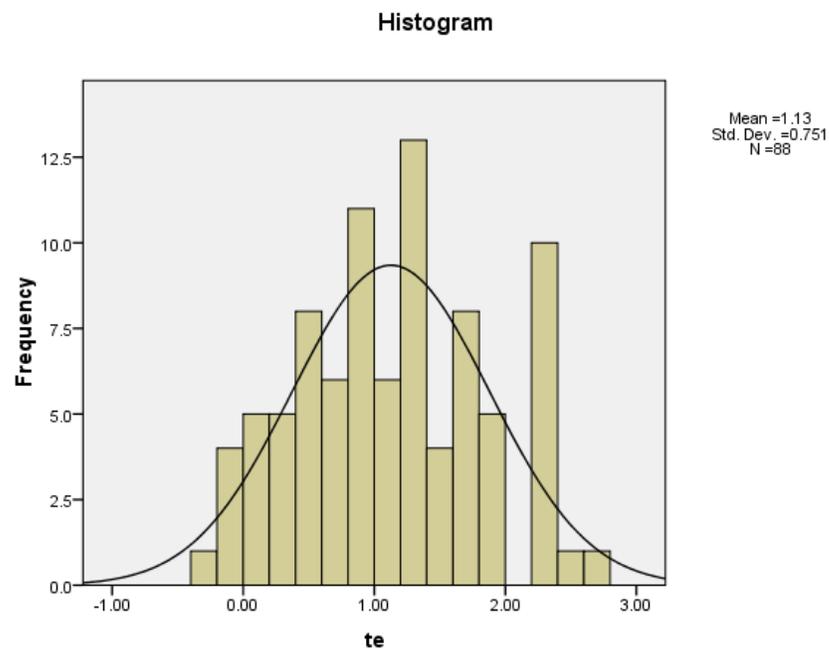
Tabel 4.7
Analisis Deskriptif Efikasi guru

Mean	1.12
Median	1.05
Mode	1.28
Standar Deviasi	0.75
Varians	0.56
Skewness	0.13
Range	2.89
Nilai Minimum	-0.24

 Nilai Maksimum

2.65

Berdasarkan tabel 4.7 diatas berdasarkan data responden sebanyak 88 orang. Berdasarkan hasil pengambilan data penelitian tersebut diperoleh *Mean* 1.12, *Median* 1.05, *Mode* 1.28, *Standar Deviasi* 0.75, *Varians* 0.56, *Skewness* 0.13, *Range* 2.89, Nilai Minimum -0.24, Nilai Maksimum 2.65. Kurva variabel efikasi guru ditunjukkan dengan gambar dibawah ini:



Gambar 4.6

Histogram Variabel Efikasi guru

4.3.2.1. Kategorisasi Data Efikasi guru

Dalam menentukan penempatan kategori-kategori untuk responden maka dilakukan kategorisasi. Berikut ini adalah kategorisasi variabel efikasi guru. Skor efikasi guru pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu efikasi guru tinggi dan

efikasi guru rendah. Untuk menentukan tinggi rendahnya efikasi guru dilakukan berdasarkan mean teoritik dari efikasi guru.

Dengan menggunakan rumus:

$$X \geq \text{Mean Teoritik} = T$$

$$X < \text{Mean Teoritik} = R$$

Keterangan:

Mean Teoritik : Jumlah Aitem yang Valid x Nilai Tengah Skala Likert

Berikut ini merupakan hasil kategorisasi efikasi guru dalam bentuk tabel:

Tabel 4.8
Kategorisasi Efikasi guru

Kategorisasi	Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$X \geq 1.12$	43	48.90 %
Rendah	$X < 1.12$	45	51.10 %
Total		88	100 %

Berdasarkan tabel 4.8 diatas kategorisasi efikasi guru dapat dilihat bahwa terdapat 48.90 % responden yang berada pada kategori tinggi karena memiliki skor diatas 1.12 dengan total jumlah responden sebanyak 43 responden. Sedangkan untuk kategorisasi efikasi guru rendah terdapat 51.10% responden yang berada pada kategori rendah karena memiliki skor dibawah 1.12 dengan total jumlah responden sebanyak 45 responden.

Tabel 4.9
Crosstabs Kategorisasi Skor Efikasi guru dan Kesejahteraan
Psikologis

		Kesejahteraan Psikologi		Total
		Rendah	Tinggi	
Efikasi Guru	Rendah	24	21	45
	Tinggi	20	23	43
Total		44	44	88

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat efikasi guru dan kesejahteraan psikologis yang rendah yaitu sebanyak 24 orang dari 88 orang subjek penelitian. Sebanyak 23 orang memiliki tingkat efikasi guru dan kesejahteraan psikologis yang tinggi. Sebanyak 41 orang terbagi kedalam dua kategori, yaitu sebanyak 21 orang termasuk dalam kategori dengan tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi dan efikasi guru yang rendah dan 20 orang termasuk dalam kategori dengan tingkat kesejahteraan psikologis yang rendah dan efikasi guru yang tinggi.

4.4. Pengujian Persyaratan Analisis

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel kesejahteraan psikologis dan efikasi guru berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan 88 responden. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dari nilai sig (p-value) dan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). Berikut ini adalah tabel uji normalitas:

Tabel 4.10
Uji Normalitas Variabel

Variabel	P	α	Interpretasi
Efikasi guru	0.200	0.05	Berdistribusi normal
Kesejahteraan psikologis	0.200	0.05	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa pada variabel efikasi guru nilai $P = 0.200$ dan nilai $\alpha = 0.05$ maka nilai $P > \alpha$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sedangkan variabel kesejahteraan psikologis nilai $P = 0.200$ dan nilai $\alpha = 0.05$ maka nilai $P > \alpha$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa penyebaran data pada sampel penelitian berdistribusi normal.

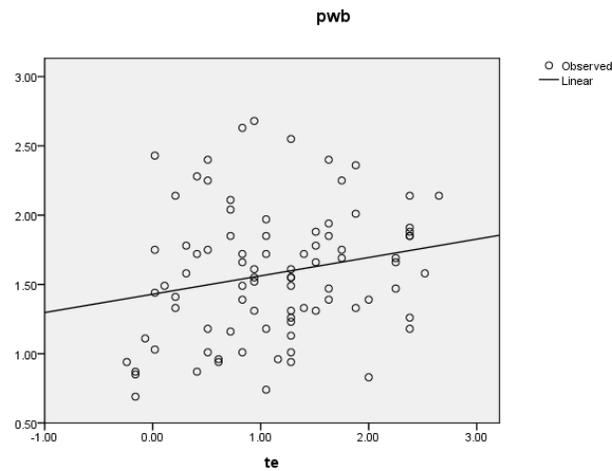
4.4.2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel tergolong linier atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan antara variabel efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada sampel penelitian sebanyak 88 responden. Uji linieritas menggunakan program SPSS 16.0. Jika nilai p lebih kecil daripada nilai α , maka kedua variabel bersifat linier satu sama lain. Sebaliknya, jika nilai p lebih besar dari α , maka kedua variabel bersifat tidak linier. Berikut ini adalah tabel uji linieritas variabel efikasi guru (TE) dengan kesejahteraan psikologis (PWB).

Tabel 4.11
Uji Linieritas Variabel

Variabel	P	α	Kesimpulan
TE – PWB	0.047	0.05	Linier

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji linieritas menunjukkan nilai $p = 0.047$ lebih kecil dari ($\alpha = 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi guru dan kesejahteraan psikologis bersifat linier satu sama lain.



Gambar 4.7
Scatter Plot Linearitas

4.4.3. Uji Korelasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis korelasi sebagai proses pengujian hipotesis. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam hal besarnya koefisien korelasi, arah korelasi (positif atau negatif), dan bentuk korelasi (linier atau non-linier).

Tabel 4.12
Analisis Korelasi Perhitungan Nilai r

Variabel	r hitung	r tabel	Interpretasi
Efikasi Guru dan Kesejahteraan Psikologia	0.213	0.207	Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel efikasi guru dan kesejahteraan psikologis didapat angka koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0.213 dan nilai r tabel 0.207. Dengan demikian r hitung $>$ r tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis.

Tabel 4.13
Analisis Korelasi Antara Efikasi guru dengan Kesejahteraan psikologis

Variabel	P	α	Interpretasi
Efikasi Guru dan Kesejahteraan Psikologia	0.047	0.05	Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa nilai p (sig) sebesar 0.047 dan nilai $\alpha = 0.05$. Dengan demikian $p < \alpha$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis.

4.5. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru SMP.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru SMP.

Dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru SMP. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru SMP.

4.6. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hasil analisis korelasi *product moment* yang diperoleh berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung = 0.213; $p = 0.04 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa dalam hubungan antara efikasi guru dan kesejahteraan psikologis memiliki hubungan yang positif dan searah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi guru, maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis seorang guru. Demikian sebaliknya, semakin rendah efikasi guru, maka akan semakin rendah pula kesejahteraan psikologis seorang guru. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi guru memiliki keterkaitan dengan kesejahteraan psikologis pada guru Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian setelah melakukan perhitungan data uji coba didapat 70 aitem dari 84 aitem pada variabel kesejahteraan psikologis. Sedangkan sebanyak 21 aitem valid dari 24 aitem pada variabel efikasi guru. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Efikasi guru menurut Tschannen-Moran dan Woolfolk Hoy tahun 1998 merupakan keyakinan guru atas kapabilitasnya sendiri untuk mengorganisasi dan memutuskan langkah – langkah yang diperlukan agar berhasil memenuhi suatu

tugas pengajaran dan kependidikan dalam konteks tertentu. Berdasarkan kategorisasi skor yang telah diperoleh pada penelitian ini terdapat sebanyak 43 responden yang memiliki efikasi guru yang tergolong tinggi dan 45 responden yang memiliki efikasi guru yang tergolong rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki efikasi guru yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa guru kurang memiliki keyakinan dalam menyelesaikan masalah yang akan berpengaruh pada prestasi kerjanya. Sedangkan untuk kategorisasi skor yang diperoleh pada variabel kesejahteraan psikologis (PWB) sebanyak 44 responden yang termasuk dalam kategorisasi skor yang tinggi dan 44 responden yang termasuk dalam kategorisasi skor yang rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa guru kurang memiliki kemampuan dalam menghadapi hambatan dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, bergantung pada penilaian orang lain untuk membuat suatu keputusan untuk bertindak dan berpikir dan kurang dapat membangun hubungan yang baik dengan peserta didik.

Kesejahteraan psikologis mengacu kepada kesejahteraan eudaimonik meliputi menghadapi tantangan eksistensial. Kesejahteraan psikologis berhubungan dengan kebahagiaan yang merupakan cerminan dari pengaruh yang menyenangkan dan tidak menyenangkan berdasarkan pengalaman yang dialami seseorang dan setiap dimensi kesejahteraan psikologis mengartikulasikan berbagai tantangan yang dihadapi individu saat mereka berusaha untuk berfungsi secara positif. Menurut Wahyu Utami (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan yang positif dengan kesejahteraan psikologis, namun pada penelitian ini peneliti meneliti mengenai efikasi guru dan menunjukkan hasil yang sama yaitu efikasi guru memiliki hubungan yang positif dengan kesejahteraan psikologis. Efikasi memegang peranan dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi mendukungnya. Hal ini juga berkaitan dengan dimensi kesejahteraan psikologis yaitu pertumbuhan pribadi, dimana individu dengan

karakteristik pertumbuhan pribadi baik akan menyadari dan memaksimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Guru tersebut juga akan lebih mengeluarkan usaha dalam pengajaran dan lebih terbuka terhadap pengalaman baru dan inovasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih memahami materi yang disampaikan. Selain itu, guru yang dapat menjalin hubungan yang efektif dengan orang lain terutama dengan peserta didik dan sesama pendidik akan mempengaruhi perilaku guru tersebut di dalam kelas. Salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya efikasi guru adalah pengalaman mengajar, dimana guru yang lebih lama mengajar akan lebih terbuka dengan perkembangan inovasi pembelajaran dan teknologi yang dijumpai lebih efisien sehingga akan lebih mampu dalam menghadapi hambatan dalam mengajar.

Dalam penelitian ini tidak dicari tahu apakah ada perbedaan masa kerja berhubungan dengan tingkat efikasi guru. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kholid Johari (2009) mengatakan bahwa pengalaman mengajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efikasi guru. Sehingga pengalaman mengajar pada guru akan meningkatkan efikasi guru seseorang. Dengan kata lain, semakin lama pengalaman mengajar pada guru akan meningkatkan efikasi guru yang dimiliki guru dan berpengaruh terhadap usaha yang dimiliki guru dalam menghadapi hambatan dalam mengajar dan akan lebih terbuka pada perubahan atau inovasi dalam mengajar. Efikasi guru yang dimiliki oleh guru berkorelasi dengan kesejahteraan psikologis.

Penelitian ini hanya sebatas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis yang dimiliki oleh guru SMP. Penelitian ini pun tidak terlepas dari kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaannya.

4.7 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan yang dialami selama melaksanakan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan jumlah sampel penelitian karena pada beberapa sekolah membatasi jumlah guru yang dapat mengisi kuesioner penelitian.
2. Keterbatasan waktu penelitian, waktu dalam melaksanakan penelitian ini sangat terbatas dalam kurun waktu lima hari karena bertepatan dengan ujian akhir sekolah dan pengisian nilai rapot.
3. Jumlah aitem yang terlalu banyak pada variabel kesejahteraan psikologis sehingga mempengaruhi konsentrasi beberapa responden dalam mengisi aitem-aitem pada variabel tersebut.
4. Jumlah responden banyak yang gugur karena tidak memenuhi *trait* dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis pada guru Sekolah Menengah Pertama, sehingga hipotesis penelitian diterima yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semakin tinggi efikasi guru seseorang maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis seseorang. Demikian sebaliknya, semakin rendah efikasi guru semakin rendah pula kesejahteraan psikologis seseorang. Hubungan positif ini di dapat dari nilai perhitungan korelasi *product moment* antara variabel efikasi guru dengan variabel kesejahteraan psikologis yang hasilnya bernilai positif.

5.2. Implikasi

Pada penelitian mengenai hubungan efikasi gurudengan kesejahteraan psikologis pada guru Sekolah Menengah Pertama, dalam bidang akademis diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam bidang psikologi pendidikan di Indonesia dan sebagai acuan bagaimana hubungan efikasi gurudengan kesejahteraan psikologis pada guru Sekolah Menengah Pertama di Jakarta. Guru yang memiliki efikasi diri dan kesejahteraan psikologis yang baik dapat menjadikan guru memiliki usaha yang lebih dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Jika efikasi diri tidak dimiliki oleh para guru, maka akan berdampak pada cara guru dalam menghadapi hambatan selama mengajar. Dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat mengetahui seberapa pentingnya efikasi guru dan kesejahteraan psikologis pada guru dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian yang sejenis disarankan agar:

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai efikasi guru dengan kesejahteraan psikologis.
- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak.
- c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan subjek yang sama agar dapat menyajikan data-data yang lebih valid dan akurat.

2. Saran Praktis

a. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih terbuka terhadap metode atau inovasi dalam pembelajaran, memiliki hubungan yang baik dengan peserta didik untuk dapat meningkatkan efikasi diri dan dapat menghadapi hambatan selama mengajar.

b. Bagi Pihak Sekolah

Pihak Sekolah diharapkan dapat memberikan guru berbagai pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, M., Muzdalifah, F., Rangkuti, A. A., Wahyuni, L. D., & Hapsari, I. I. (2016). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Burke, R. J, Moodie, S., Dolan, S., & Fiksenbaum, L. (2012). Job demands, social support, work satisfaction and psychological well-being among nurses in Spain. Ramon Llull University.
- Dewi, S. L., & Paramita, P. P. (2012). Tingkat Burnout Ditinjau dari Karakteristik Demografis (Usia, Jenis Kelamin, dan Masa Kerja) Guru SDN Inklusi di Surabaya. *Journal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 1(2).
- Duffin, L. C., French, B. F., & Patrick, H. (2012). The Teacher's Sense of Efficacy Scale: Confirming The Factor Structure with Beginning Pre-Servie Teacher. *Teaching and Teacher Education*, 28, 827-834.
- Erawati, M. (2012). Profil dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Guru Madrasah Ibtidaiyah Peserta *Dual Model System*. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 6(2), 417-440.
- Hadjam, M. N., & Wahyu, W. (2011). Efikasi Mengajar Sebagai Mediator Peranan Faktor Kepribadian terhadap Performansi Mengajar Guru. Fakultas Psikologi, UGM. 8(1).
- Hasbullah. (2012). *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Johari, K., Ismail, Z., Osman, S., & Othman, A. T. (2009). The Influence of Teacher Training and Teaching Experience on Secondary School Teacher Efficacy. *Jurnal Pendidikan Malaysia*. 34(2), 3-14.

Lunenburg, Fred C. (2011). Self-Efficacy in The Work Place: Implications for Motivation and Performance. *International Journal of management, business, and administration*, 14 (1).

Muzdalifah, Fellianti & Listyasari, Winda, D. (2013). *Psikologi Pendidikan 2*. Jakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Rangkuti, A.A. (2013). *Statistika Parametrik dan Non-Parametrik dalam Bidang Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Rangkuti, A.A., & Wahyuni, L.D. (2016). *Modul Analisis Data Penelitian Kuantitatif Berbasis Classical Test Theory dan Item Response Theory (Rash Model)*. Jakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Ramly, A. T & Trisyulianti, E. (2013). *Pumping Teacher Memompa Kepribadian dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Pumping Publisher.

Rustika, I. M. (2012). Efikasi Diri; Tinjauan Teori Albert Bandura. Jakarta: Buletin Psikologi, 20(2), 18-25.

Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalismen Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Ryff, Carol D. (1989). Happiness is Everything, or is it? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being. *Journal of personality and social psychology*, 57, 1069-1081.
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The Structure of Psychological Well-Being. Revisited. *Journal of personality and social psychology*, 69, 719-727.
- Ryff, C. D. (1995). Psychological well-being in Adult Life. *Current Directions in Psychological Science*, 4(4), 99-104.
- Ryff, C. D., Keyes, C. L. M., & Schmotkin, D. (2002). Optimizing well-being: The empirical encounter of two traditions. *Journal of personality and social psychology*, 82, 1007-1022.
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know Thyself and Become What You Are: a Eudaimonic Approach to Psychological Well-Being. *Journal Happiness Studies*, 9, 13-39.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Tamlor, R., Reiter, S., & Feigin, N. (2005). Factors Relating to Regular Education Teacher Burnout in Inclusive Education: *European Journal of Special Needs Education*. 20 (2), 3-6. [Review of Tingkat Burnout Ditinjau dari Karakteristik Demografis (Usia, Jenis Kelamin dan Masa Kerja) Guru SDN Inklusi di Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1 (2).

- Tschannen-Moran, Hoy, A. W., & Hoy, W. K. (1998). Teacher Efficacy: Its Meaning and Measures. *Review of Educational Research*, 68(2), 202-248.
- Tschannen-Moran & Hoy, A. W. (2001). Teacher efficacy: capturing an elusive construct. *Teaching and Teacher Education*, 17, 783-805.
- Tschannen-Moran, M., & Hoy, A. W. (2007). The Differential Antecedents of Self-Efficacy Beliefs of Novice and Experienced Teachers, *Teaching and Teacher Education*, 23, 944-956.
- Wirandana, E., & Adirestuty, F. (2016). Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Social Science Education Journal*. 3(2), 158-165.
- Yufiarti & Wahyuni. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Zaidi, N.R, Wajid, R. A., & Zaidi, F.B. (2011). Relationship between Demographic Characteristics and Burnout among Public Sector University Teachers of Lahore. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Bussiness*, 3 (4), 1-16. [Review of Tingkat Burnout Ditinjau dari Karakteristik Demografis (Usia, Jenis Kelamin dan Masa Kerja) Guru SDN Inklusi di Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1 (2).
- 39,6 Persen Kekerasan Pada Anak Dilakukan Guru. (2008, Juni). Diterima dari <http://nasional.kompas.com/read/2008/06/05/18481559/396.persen.kekerasan.pada.anak.dilakukan.guru>

Sambudi, Pak Guru yang Disidang karena Mencubit Siswanya. (2016, Juli). Diterima dari <http://regional.kompas.com/read/2016/07/01/17403801/sambudi.pak.guru.yang.disidang.karena.mencubit.siswanya?page=all>

Lampiran 1 : Konstruk Instrumen Kesejahteraan Psikologis

No	Dimensi	Aitem Asli	Aitem Terjemahan	Aitem Diperbaiki Setelah Expert Judgement	Fav (+)	Unfav (-)
1	Otonomi (Autonomy)	<i>Sometimes i change the way i act or think to be more like those around me.</i>	Terkadang saya merubah cara saya berlaku atau berpikir untuk menjadi lebih seperti orang-orang yang ada di sekitar saya.	Terkadang saya mengubah cara berpikir untuk mengikuti orang-orang yang ada di sekitar saya.	1	
		<i>I tend to worry about what other people think of me.</i>	Saya cenderung merasa kuatir tentang apa yang orang lain pikirkan tentang saya.	Saya cenderung merasa khawatir tentang apa yang orang lain pikirkan tentang diri saya		4
2	Penguasaan Lingkungan (Enviromental)	<i>In general, I feel I am in charge of the situation in which I</i>	Secara umum, saya merasa saya memiliki kendali atas situasi	Secara umum, saya merasa memiliki kendali atas situasi	15	

	<i>Mastery)</i>	<i>live.</i>	dimana saya hidup.	dalam hidup saya		
		<i>The demands of everyday life often get me down.</i>	Tuntutan-tuntutan kehidupan sehari-hari seringkali membuat saya putus asa.	Tuntutan kehidupan sehari-hari seringkali membuat saya putus asa		16
3	Perkembangan Pribadi (<i>Personal Growth</i>)	<i>I am not interested in activities that will expand my horizons.</i>	Saya tidak tertarik pada kegiatan-kegiatan yang akan mengembangkan sudut pandang saya.	Saya tidak tertarik pada kegiatan yang akan memperluas pengetahuan saya.		29

		<i>In general, I feel that I continue to learn more about myself as time goes by.</i>	Secara umum, saya merasa bahwa saya terus belajar lebih banyak tentang diri saya sendiri dengan berjalannya waktu.	Saya merasa bahwa harus terus belajar lebih banyak tentang diri sendiri seiring dengan berjalannya waktu.	30	
4	Hubungan Positif dengan orang lain (<i>Positive Relations with Others</i>)	<i>Most people see me as loving and affectionate.</i>	Kebanyakan orang melihat saya sebagai orang yang pengasih dan penyayang.	Kebanyakan orang melihat saya sebagai seseorang yang pengasih dan penyayang.	43	
		<i>Maintaining close relationships has been difficult and frustrating for me.</i>	Mempertahankan hubungan yang dekat merupakan hal yang sulit bagi saya dan membuat saya frustrasi.	Mempertahankan hubungan yang akrab merupakan hal yang sulit dan membuat frustrasi		44
5	Tujuan dalam Hidup (<i>Purpose In</i>	<i>I tend to focus on the present, because the future nearly always</i>	Saya cenderung berkonsentrasi pada keadaan sekarang,	Saya cenderung berkonsentrasi pada keadaan sekarang,		59

	<i>Life)</i>	<i>brings me problems.</i>	karena masa depan hampir selalu membawa masalah untuk saya.	karena masa depan seringkali membawa masalah untuk saya.		
		<i>I have a sense of direction and purpose in life.</i>	Saya memiliki arah dan tujuan dalam hidup.	Saya memiliki arah dan tujuan dalam hidup.	60	
6	Penerimaan Diri (<i>Self-Acceptance</i>)	<i>In general, I feel confident and positive about myself.</i>	Secara umum, saya merasa percaya diri dan positif tentang diri saya sendiri	Saya merasa percaya diri dan positif terhadap diri sendiri	72	
		<i>I feel like many of the people I know have gotten more out of life</i>	Saya merasa sepertinya kebanyakan orang yang saya kenal telah	Saya merasa, kebanyakan orang yang saya kenal		
		<i>than I have</i> 6	mendapatkan hal yang lebih dari hidup daripada saya	Penerimaan Diri (<i>Self-Acceptance</i>) Dapatkan sebagai sesuatu yang lebih dalam kehidupannya daripada saya	73	

Lampiran 2 : Konstruk Instrumen Efikasi Guru

No	Dimensi	Aitem Terjemahan	Aitem Diperbaiki Setelah Expert Judgement	Fav (+)
1	<i>Efficacy in Student Engagement</i>	Seberapa besar kemampuan Anda dalam menghadapi siswa-siswa yang paling bermasalah di kelas?	Seberapa besar kemampuan Anda dalam menghadapi siswa-siswa yang paling bermasalah di kelas?	1
		Seberapa besar kemampuan Anda dalam membantu siswa untuk berpikir kritis?	Seberapa besar kemampuan Anda dalam membantu siswa untuk berpikir kritis?	2
2	<i>Efficacy in Instructional Strategies</i>	Seberapa baik Anda mampu mengukur pemahaman siswa tentang materi yang telah Anda ajarkan?	Seberapa baik Anda mampu mengukur pemahaman siswa tentang materi yang telah Anda ajarkan?	10
		Sejauh mana Anda dapat membuat pertanyaan yang bagus untuk siswa?	Sejauh mana Anda dapat membuat pertanyaan yang bagus untuk siswa?	11

3	<i>Efficacy in Classroom Management</i>	Sejauh mana Anda mampu membuat siswa memahami harapan Anda mengenai perilaku mereka di kelas?	Sejauh mana Anda mampu membuat siswa memahami harapan Anda mengenai perilaku mereka di kelas?	5
		Seberapa baik Anda dapat mengatur rutinitas kelas sehingga aktivitas belajar-mengajar berjalan tertib?	Seberapa baik Anda dapat mengatur rutinitas kelas sehingga aktivitas belajar-mengajar berjalan tertib?	8

Lampiran 3 : *Inform Consent*

**SURAT PERSETUJUAN PENGISIAN
KUESIONER
(*INFORM CONSENT*)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :
 Usia : Tahun
 Jenis Kelamin : (L/ P)*
 Pendidikan Terakhir : (SMA/ SMK/ D1/ D2/ D3/ S1/ S2/ S3)*
 Asal Sekolah :
 Lama Mengajar :
 No. Telp :

Menyatakan bahwa saya **Bersedia/ Tidak Bersedia*** untuk menjadi partisipan dalam pengisian kuesioner.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 2017

Yang membuat pernyataan,

***lingkari pilihan**

()

Lampiran 4 : Contoh Instrumen Uji Coba Kesejahteraan Psikologis

KUESIONER PENELITIAN

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam.

Perkenalkan kami mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013. Saat ini kami tengah melakukan penelitian sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi. Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk menjadi responden dalam penelitian kami dengan mengisi kuesioner yang tersedia. Atas kesediaan Bapak/Ibu Guru, kami ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban atas pernyataan di bawah ini yang **paling sesuai** dengan Bapak/Ibu Guru, dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- STS = Sangat Tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 ATS = Agak Tidak Setuju
 AS = Agak Setuju
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya bahagia menjadi diri sendiri				√		

Bila Anda **hendak mengganti jawaban**, coret jawaban sebelumnya kemudian beri tanda *checklist* (√) pada pilihan Anda yang baru.

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya bahagia menjadi diri sendiri				√		√

Selamat Mengerjakan

KUESIONER KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

No.	PERNYATAAN	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya tidak takut untuk mengungkapkan pendapat saya, bahkan ketika pendapat tersebut berlawanan dengan pendapat kebanyakan orang						
2	Keputusan-keputusan saya biasanya tidak dipengaruhi oleh apa yang orang lain lakukan						
3	Saya cenderung merasa khawatir tentang apa yang orang lain pikirkan tentang diri saya						
4	Saya cenderung terpengaruh oleh orang-orang yang memiliki pendapat kuat						
5	Orang-orang jarang mempengaruhi saya untuk melakukan sesuatu yang tidak ingin saya lakukan						
15	Secara umum, saya merasa memiliki kendali atas situasi dalam hidup saya						
16	Tuntutan kehidupan sehari-hari seringkali membuat saya putus asa						
17	Saya tidak begitu cocok dengan orang lain dan masyarakat disekitar saya						
18	Saya cukup baik dalam mengatur berbagai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari						
19	Saya merasa terbebani atas berbagai tanggung jawab						
29	Saya tidak tertarik pada kegiatan yang akan memperluas pengetahuan saya.						
30	Saya merasa bahwa harus terus belajar lebih banyak tentang diri sendiri seiring dengan berjalannya waktu.						
31	Saya tipe orang yang suka mencoba hal-hal yang baru.						

32	Saya tidak mau mencoba untuk melakukan sesuatu yang baru karena kehidupan saya sudah baik sebagaimana adanya						
33	Saya rasa penting sekali untuk memiliki pengalaman - pengalaman baru yang dapat mengubah pandangan kita tentang diri sendiri dan dunia						
43	Kebanyakan orang melihat saya sebagai seseorang yang pengasih dan penyayang.						
44	Mempertahankan hubungan yang akrab merupakan hal yang sulit dan membuat frustrasi						
45	Saya merasa kesepian karena saya memiliki sedikit teman dekat untuk berbagi segala keresahan saya.						
46	Saya menikmati percakapan yang pribadi dan timbal balik dengan para anggota keluarga dan teman.						
47	Sangat penting bagi saya menjadi seorang pendengar yang baik ketika para teman dekat berbicara tentang permasalahan mereka.						
57	Saya merasa senang ketika memikirkan apa yang telah saya lakukan di masa lalu dan apa yang saya ingin lakukan di masa depan.						
58	Saya menjalani hidup saat ini dan tidak benar-benar memikirkan tentang masa depan.						
59	Saya cenderung berkonsentrasi pada keadaan sekarang, karena masa depan seringkali membawa masalah untuk saya.						
60	Saya memiliki arah dan tujuan dalam hidup.						
61	Kegiatan sehari-hari saya seringkali						

	terlihat sepele dan tidak penting bagi saya.						
71	Saat melihat perjalanan hidup saya, saya merasa senang dengan bagaimana segala hal berakhir						
72	Saya merasa percaya diri dan positif terhadap diri sendiri						
73	Saya merasa, kebanyakan orang yang saya kenal telah mendapatkan segala sesuatu yang lebih dalam kehidupannya daripada saya						
83	Ketika membandingkan diri sendiri dengan teman-teman, saya merasa senang terhadap siapa diri saya ini						
84	Saya merasa memiliki lebih banyak kelemahan daripada orang lain						

Lampiran 5 : Contoh Instrumen Uji Coba Efikasi Guru

KUESIONER EFIKASI GURU

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban atas pernyataan di bawah ini **sesuai** dengan yang Bapak/ Ibu Guru lakukan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = Kemampuan Sangat Sedikit

2 = Kemampuan Terbatas

3 = Kemampuan Cukup

4 = Kemampuan Besar

5 = Kemampuan Sangat Besar

Contoh :

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya dapat memotivasi siswa untuk belajar			√		

Bila Anda ingin mengganti jawaban, coret jawaban sebelumnya kemudian beri tanda *checklist* (√) pada pilihan Anda yang baru.

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya dapat memotivasi siswa untuk belajar		×		√	

KUESIONER EFIKASI GURU

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Seberapa besar kemampuan Anda dalam membantu siswa untuk berpikir kritis?					
2	Seberapa besar kemampuan Anda memotivasi siswa yang kurang tertarik terhadap berbagai kegiatan sekolah?					
3	Seberapa besar kemampuan Anda dalam meyakinkan setiap siswa bahwa mereka mampu melakukan tugas sekolah dengan baik?					
10	Seberapa baik Anda mampu mengukur pemahaman siswa tentang materi yang telah Anda ajarkan?					
11	Sejauh mana Anda dapat membuat pertanyaan yang bagus untuk siswa?					
23	Sejauh mana Anda mampu menerapkan beragam strategi pembelajaran di kelas?					
3	Seberapa besar kemampuan Anda dalam menangani setiap perilaku yang berpotensi mengganggu proses pembelajaran di kelas?					
5	Sejauh mana Anda mampu membuat siswa memahami harapan Anda mengenai perilaku mereka di kelas?					
8	Seberapa baik Anda dapat mengatur rutinitas kelas sehingga aktivitas belajar-mengajar berjalan tertib?					

Data Mentah Uji Coba Efikasi Guru

NR	BUTIR PERTANYAAN																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	91
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	118
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
8	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	5	102
9	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	5	102
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	92
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	92
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
13	4	3	1	2	3	2	3	3	1	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	1	2	3	2	4	50
14	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	87
15	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	87
16	4	3	1	2	3	2	3	3	1	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	1	2	3	2	4	50
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	118
19	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	88
20	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	72
21	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	84
22	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	81
23	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	91
24	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	79
25	3	3	3	3	4	2	3	1	4	3	3	2	1	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	70
26	4	3	1	2	3	2	3	3	1	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	1	2	3	2	4	50
27	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	89
28	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	89
29	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	96
30	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	98
31	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	97
32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	96
33	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	90
34	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	89
35	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	92
36	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	78
37	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	80
38	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	87
39	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	2	2	64
40	4	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	85
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	69
42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	70

Lampiran 7 : Data Mentah Final Penelitian

Data Mentah Kesejahteraan Psikologis

NR	BUTIR PERTANYAAN																																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45					
1	5	5	5	4	5	6	6	6	5	4	5	6	5	4	5	5	5	6	3	4	5	6	4	3	5	6	6	5	5	6	6	5	4	6	6	5	6	5	6	5	5	6	3	6	5	3	4			
2	6	5	5	6	6	4	6	5	6	6	6	5	4	3	4	5	3	4	5	2	6	5	3	4	5	5	4	5	4	6	5	6	6	6	5	6	6	5	6	5	6	5	6	6	6	5	6			
3	6	6	5	5	5	5	6	6	4	3	4	5	4	5	6	3	4	5	2	3	4	5	6	3	5	5	4	4	6	6	5	3	6	6	3	4	4	4	4	5	6	6	5	4	6					
4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	6	5	6	4	5	2	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5				
5	5	6	6	5	5	4	5	5	5	6	5	3	5	4	3	5	4	2	6	5	4	3	2	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	6	5	4	5	6	3	4	6					
6	4	6	4	3	4	5	6	6	4	4	5	5	6	3	4	5	4	5	6	4	5	6	3	4	5	6	6	5	5	6	6	5	5	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	6				
7	6	4	4	5	6	4	5	4	5	4	6	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	6	3	6	5	5	4	4	5	6	3	6	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4				
8	5	6	5	4	6	6	5	5	6	6	5	5	4	5	4	6	5	3	4	5	5	6	5	4	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	4	4	3	6	6	6	6	6	6	6	3	6	3			
9	4	3	3	4	5	5	4	6	6	5	5	6	5	6	6	5	3	5	3	5	4	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5				
10	6	6	5	5	5	5	6	6	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	4	4	6	6	4	4	6	6	5	4	4	4	5	6	6	5	4	6					
11	5	4	4	5	5	5	4	6	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	6	5	6	6	6	5	6	5	5	6	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	6	5	5	5	3	5				
12	5	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	6	5	6	5	4	6	6	5	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	5	5	4	5	5					
13	5	4	5	4	3	3	5	5	6	4	4	3	4	5	4	6	5	4	5	6	5	6	6	6	6	4	5	4	3	6	5	5	3	6	6	5	3	4	4	5	5	6	4	5	4					
14	6	6	5	5	6	5	6	5	5	6	5	4	6	5	4	6	3	4	5	4	5	6	5	6	5	5	4	4	6	6	4	4	6	6	5	4	4	6	5	4	4	5	6	6	5	4				
15	5	5	5	6	5	5	5	6	4	5	6	5	5	6	4	4	3	4	5	4	5	4	5	6	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	6	5	6	5	2	5				
16	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	6	6	3	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	6				
17	6	4	5	5	6	6	4	5	5	5	6	5	5	4	4	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	4	5	3	6	5	3	6	3	5	6	6	4	6	4	5	3					
18	4	4	3	5	5	5	6	4	3	4	6	5	5	4	4	4	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	4	3	5	
19	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	6	6	6	6	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5			
20	6	5	4	4	5	4	6	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	6	5	5	6	6	6	6	6	5	3	4	5	5	3	6	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5				
21	6	5	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	3	5	4	4	5	4	6	6	4	5	4	3	4	5	5	6	5	4	3	5			
22	5	4	5	4	3	3	6	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	4	5	4	3	6	5	5	3	6	6	5	3	3	4	5	5	6	4	5	4					
23	4	4	6	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	6	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	4	4	6	4	5	5	3	4	4	5	6	5	3	4					
24	6	5	6	5	5	6	6	5	6	6	5	6	5	3	4	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5			
25	4	5	6	6	5	6	6	5	6	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5			
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	2	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
27	4	4	4	5	4	6	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	6	5	5	6	6	6	6	6	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	6	4	5	3	4	4		
28	6	6	6	3	6	5	6	6	6	3	5	3	6	4	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	4	6	5	4	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5			
29	4	5	5	5	4	5	5	5	3	6	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	6	5	5	4	5	4	5	4	5	4	6		
30	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5			
31	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	6	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	4	5	6	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	6	
32	4	5	6	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
33	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	4	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5		
34	4	5	5	5	5	5	6	6	5	5	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
35	3	4	5	4	5	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
36	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	6	5	6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5
37	3	4	5	6	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
38	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	6	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
39	6	3	4	4	5	4	6	5	4	6	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	3	4	5	5	3	6	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4			
40	5	6	5	5	5	5	4	6	5	6	5	6	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	6	6	6	6	5	5	6	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5		
41	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6																												

Data Mentah Efikasi Guru

22	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	73	
23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	3	4	5	5	4	4	3	82
24	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	74
25	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	74
26	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	3	4	5	5	4	4	4	83
27	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
28	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	92
29	4	3	4	3	5	5	4	3	3	4	3	5	4	3	3	5	5	4	3	4	1	78
30	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	77
31	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	5	3	78
32	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	77
33	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	85
34	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	2	5	3	90
35	4	4	4	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	90
36	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	2	5	1	4	5	3	5	4	5	3	86
37	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	79
38	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	83
39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	81
40	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	71
41	4	5	1	3	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5	4	89
42	3	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	81
43	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	72
44	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	79
	BUTIR PERTANYAAN																					
NR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	71
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	79
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	2	90
6	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	74
7	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	75
8	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	73
9	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	81
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	77
12	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	76
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	69
14	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	89
15	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	68
16	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	75
17	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	69
18	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	89
19	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	67
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	66
21	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	4	4	87

Lampiran 8 : Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Kesejahteraan Psikologis

A. Dimensi Otonomi

SUMMARY OF 14 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	348.9	85.0	.00	.09	1.07	.1	1.05	.2
S.D.	54.4	.0	.44	.01	.35	1.5	.31	1.4
MAX.	434.0	85.0	.77	.13	2.22	4.2	1.98	3.6
MIN.	246.0	85.0	-.86	.08	.83	-1.4	.78	-1.5
REAL RMSE	.10	TRUE SD	.42	SEPARATION	4.08	Item	RELIABILITY	.94
MODEL RMSE	.09	TRUE SD	.43	SEPARATION	4.51	Item	RELIABILITY	.95
S.E. OF Item MEAN = .12								

TABLE 10.1 AUTONOMY ZOU350WS.TXT Jun 5 11:32 2017
 INPUT: 85 Person 14 Item REPORTED: 85 Person 14 Item 6 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 1.14 REL.: .57 ... Item: REAL SEP.: 4.08 REL.: .94

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	OBS%	EXP%	Item
5	434	85	-.86	.13	2.22	4.2	1.98	3.6	A .37	.29	38.8	51.4	A5
12	389	85	-.29	.10	1.10	.7	1.36	1.9	B .24	.37	43.5	39.0	A12
1	290	85	.46	.08	1.27	2.1	1.27	2.0	C .32	.45	16.5	21.8	A1
8	385	85	-.26	.10	1.18	1.2	1.08	.5	D .54	.37	29.4	37.4	A8
14	373	85	-.15	.09	1.11	.8	1.09	.6	E .31	.39	41.2	33.1	A14
11	254	85	.71	.09	.99	.0	1.07	.6	F .28	.45	22.4	26.3	A11
4	312	85	.31	.08	.93	-.6	1.00	.1	G .36	.44	24.7	22.9	A4
13	246	85	.77	.09	.92	-.6	.99	.0	g .29	.45	21.2	26.4	A13
7	369	85	-.12	.09	.91	-.6	.85	-.9	f .40	.39	30.6	31.3	A7
2	396	85	-.36	.10	.89	-.6	.80	-1.1	e .52	.36	48.2	44.1	A2
9	389	85	-.29	.10	.87	-.8	.82	-1.0	d .52	.37	52.9	39.0	A9
10	314	85	.29	.08	.84	-1.4	.85	-1.2	c .53	.44	24.7	22.9	A10
6	360	85	-.04	.09	.85	-1.1	.78	-1.5	b .45	.40	38.8	29.4	A6
3	374	85	-.16	.09	.83	-1.2	.79	-1.3	a .46	.39	41.2	33.1	A3
MEAN	348.9	85.0	.00	.09	1.07	.1	1.05	.2			33.9	32.7	
S.D.	54.4	.0	.44	.01	.35	1.5	.31	1.4			10.7	8.4	

B. Dimensi Penguasaan Lingkungan

SUMMARY OF 14 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	389.5	85.0	.00	.10	1.03	.1	1.06	.3
S.D.	27.5	.0	.26	.01	.20	1.1	.24	1.1
MAX.	420.0	85.0	.66	.12	1.47	2.0	1.64	2.6
MIN.	312.0	85.0	-.34	.09	.64	-2.2	.73	-1.4
REAL RMSE	.11	TRUE SD	.24	SEPARATION	2.17	Item	RELIABILITY	.83
MODEL RMSE	.10	TRUE SD	.24	SEPARATION	2.31	Item	RELIABILITY	.84
S.E. OF Item MEAN = .07								

TABLE 10.1 EM ZOU750WS.TXT Jun 5 11:38 2017
 INPUT: 85 Person 14 Item REPORTED: 85 Person 14 Item 6 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 1.63 REL.: .73 ... Item: REAL SEP.: 2.17 REL.: .83

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT MATCH OBS%	EXP%	Item
7	419	85	-.32	.12	1.47	2.0	1.64	2.6	A .47	.39	43.5	50.9	E7
14	404	85	-.13	.11	1.06	.4	1.38	1.8	B .27	.41	44.7	47.1	E14
3	417	85	-.30	.12	1.26	1.2	1.22	1.1	C .48	.39	36.5	50.8	E3
9	377	85	.15	.10	1.08	.6	1.23	1.3	D .32	.46	45.9	37.8	E9
5	379	85	.13	.10	1.22	1.4	1.12	.7	E .53	.46	51.8	37.9	E5
6	402	85	-.11	.11	1.11	.7	1.08	.5	F .46	.42	51.8	45.7	E6
8	312	85	.66	.09	1.00	.1	1.09	.7	G .42	.56	41.2	29.3	E8
13	378	85	.14	.10	1.09	.6	1.07	.5	g .37	.46	35.3	37.9	E13
2	386	85	.06	.10	1.01	.1	.89	-.5	f .54	.45	29.4	38.9	E2
11	364	85	.26	.09	.93	-.5	.83	-1.0	e .54	.48	41.2	33.2	E11
1	411	85	-.22	.11	.91	-.4	.86	-.6	d .49	.40	54.1	49.4	E1
10	420	85	-.34	.12	.85	-.6	.85	-.7	c .43	.38	41.2	50.9	E10
12	384	85	.08	.10	.76	-1.6	.80	-1.1	b .36	.45	54.1	38.5	E12
4	400	85	-.08	.11	.64	-2.2	.73	-1.4	a .46	.42	56.5	45.6	E4
MEAN	389.5	85.0	.00	.10	1.03	.1	1.06	.3			44.8	42.4	
S.D.	27.5	.0	.26	.01	.20	1.1	.24	1.1			7.8	6.8	

C. Dimensi Perkembangan Pribadi

SUMMARY OF 14 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD
MEAN	409.3	85.0	.00	.12	1.06	.3	1.05	.3
S.D.	51.9	.0	.57	.03	.34	1.9	.38	1.9
MAX.	471.0	85.0	1.27	.19	1.72	4.7	1.74	4.1
MIN.	264.0	85.0	-1.10	.08	.44	-3.5	.48	-2.9
REAL RMSE	.13	TRUE SD	.55	SEPARATION	4.18	Item	RELIABILITY	.95
MODEL RMSE	.13	TRUE SD	.56	SEPARATION	4.43	Item	RELIABILITY	.95
S.E. OF Item MEAN = .16								

TABLE 10.1 PG ZOU185WS.TXT Jun 5 11:49 2017
 INPUT: 85 Person 14 Item REPORTED: 85 Person 14 Item 6 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: .93 REL.: .47 ... Item: REAL SEP.: 4.18 REL.: .95

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Item
6	264	85	1.27	.08	1.72	4.7	1.74	4.1	A .04	.55	21.2	26.4	P6
13	383	85	.41	.09	1.49	2.7	1.73	3.3	B .42	.46	35.3	39.8	P13
14	363	85	.58	.09	1.23	1.5	1.56	2.8	C .35	.49	29.4	30.7	P14
5	441	85	-.32	.14	1.55	2.1	1.33	1.4	D .52	.34	55.3	51.9	P5
1	437	85	-.24	.13	1.25	1.1	1.06	.4	E .56	.35	51.8	51.4	P1
10	357	85	.62	.09	.86	-1.0	1.03	.3	F .41	.49	42.4	30.9	P10
2	444	85	-.37	.14	1.02	.1	.85	-.6	G .47	.33	68.2	52.0	P2
7	437	85	-.24	.13	1.00	.1	.89	-.4	g .52	.35	49.4	51.4	P7
4	396	85	.29	.10	.96	-.2	.96	-.2	f .59	.44	41.2	41.2	P4
9	426	85	-.07	.12	.88	-.5	.79	-1.0	e .19	.37	50.6	50.4	P9
12	448	85	-.46	.15	.84	-.6	.80	-.9	d .40	.32	55.3	52.8	P12
8	447	85	-.43	.15	.81	-.7	.75	-1.1	c .53	.32	67.1	52.1	P8
11	471	85	-1.10	.19	.78	-1.0	.76	-1.2	b .47	.26	63.5	59.6	P11
3	416	85	.07	.11	.44	-3.5	.48	-2.9	a .46	.40	57.6	47.2	P3
MEAN	409.3	85.0	.00	.12	1.06	.3	1.05	.3			49.2	45.6	
S.D.	51.9	.0	.57	.03	.34	1.9	.38	1.9			13.4	9.7	

D. Dimensi Hubungan Positif dengan Orang Lain

SUMMARY OF 14 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	402.1	85.0	.00	.12	1.02	.1	1.09	.5
S.D.	32.8	.0	.50	.02	.19	.9	.25	1.2
MAX.	462.0	85.0	.82	.19	1.49	2.4	1.75	3.3
MIN.	332.0	85.0	-1.20	.09	.84	-.8	.74	-1.4
REAL RMSE	.13	TRUE SD	.48	SEPARATION	3.70	Item	RELIABILITY	.93
MODEL RMSE	.13	TRUE SD	.48	SEPARATION	3.83	Item	RELIABILITY	.94
S.E. OF Item MEAN = .14								

TABLE 10.1 PR ZOU771WS.TXT Jun 5 11:57 2017
 INPUT: 85 Person 14 Item REPORTED: 85 Person 14 Item 6 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 1.69 REL.: .74 ... Item: REAL SEP.: 3.70 REL.: .93

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Item
10	402	85	.09	.12	1.49	2.4	1.75	3.3	A .55	.49	43.5	46.1	PR10
3	422	85	-.21	.13	1.39	1.7	1.33	1.5	B .59	.45	50.6	53.5	PR3
2	368	85	.48	.10	1.11	.7	1.33	1.8	C .59	.55	37.6	39.1	PR2
13	332	85	.82	.09	1.02	.2	1.22	1.3	D .54	.60	23.5	33.5	PR13
12	396	85	.17	.11	.95	-.2	1.13	.7	E .43	.50	45.9	45.5	PR12
11	397	85	.15	.11	1.02	.2	1.08	.5	F .46	.50	44.7	45.6	PR11
9	363	85	.53	.10	.89	-.7	1.05	.4	G .37	.56	48.2	38.1	PR9
1	394	85	.19	.11	.98	-.1	1.02	.2	g .37	.50	54.1	44.7	PR1
4	432	85	-.40	.14	.85	-.6	.99	.0	f .34	.43	56.5	55.9	PR4
7	462	85	-1.20	.19	.89	-.5	.99	.0	e .33	.37	54.1	60.3	PR7
14	429	85	-.34	.14	.95	-.2	.81	-.9	d .59	.43	68.2	55.2	PR14
8	386	85	.29	.11	.92	-.4	.94	-.3	c .49	.52	48.2	41.3	PR8
5	440	85	-.57	.15	.92	-.3	.90	-.5	b .44	.41	65.9	57.9	PR5
6	407	85	.02	.12	.84	-.8	.74	-1.4	a .68	.48	58.8	49.3	PR6
MEAN	402.1	85.0	.00	.12	1.02	.1	1.09	.5			50.0	47.6	
S.D.	32.8	.0	.50	.02	.19	.9	.25	1.2			11.0	7.8	

E. Dimensi Tujuan dalam Hidup

SUMMARY OF 14 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	393.8	85.0	.00	.12	1.04	.2	1.09	.4
S.D.	43.1	.0	.53	.02	.28	1.6	.38	1.9
MAX.	464.0	85.0	1.19	.18	1.52	3.5	2.12	5.7
MIN.	266.0	85.0	-1.32	.09	.68	-1.9	.69	-1.7
REAL RMSE	.13	TRUE SD	.51	SEPARATION	4.04	Item	RELIABILITY	.94
MODEL RMSE	.12	TRUE SD	.51	SEPARATION	4.32	Item	RELIABILITY	.95
S.E. OF Item MEAN = .15								

TABLE 10.1 PIL ZOU065WS.TXT Jun 5 12:01 2017
 INPUT: 85 Person 14 Item REPORTED: 85 Person 14 Item 6 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 1.30 REL.: .63 ... Item: REAL SEP.: 4.04 REL.: .94

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ ZSTD	OUTFIT MNSQ ZSTD	PT-MEASURE CORR. EXP.	EXACT MATCH OBS% EXP%	Item
11	266	85	1.19	.09	1.52 3.5	2.12 5.7	A .04 .58	29.4 27.5	PIL11
13	380	85	.25	.10	1.42 2.3	1.60 2.8	B .19 .49	40.0 41.2	PIL13
10	415	85	-.19	.12	1.48 2.1	1.44 1.9	C .43 .43	60.0 51.7	PIL10
12	401	85	.00	.11	1.26 1.4	1.15 .8	D .38 .45	47.1 48.2	PIL12
8	437	85	-.58	.15	1.22 1.0	1.18 .9	E .43 .37	57.6 54.0	PIL8
4	464	85	-1.32	.18	1.06 .4	.90 -.5	F .52 .31	61.2 57.2	PIL4
3	381	85	.24	.10	.93 -.4	1.04 .3	G .62 .49	52.9 41.2	PIL3
2	398	85	.04	.11	1.04 .3	1.02 .2	g .63 .46	54.1 48.1	PIL2
6	404	85	-.03	.12	.84 -.8	.94 -.2	f .69 .45	58.8 48.9	PIL6
14	357	85	.47	.09	.91 -.6	.92 -.4	e .66 .52	24.7 33.9	PIL14
1	412	85	-.15	.12	.81 -.9	.87 -.6	d .32 .43	52.9 50.6	PIL1
5	393	85	.10	.11	.74 -1.5	.69 -1.7	c .62 .47	54.1 45.5	PIL5
9	399	85	.03	.11	.68 -1.9	.71 -1.6	b .51 .46	50.6 48.1	PIL9
7	406	85	-.06	.12	.69 -1.8	.69 -1.6	a .39 .44	68.2 49.1	PIL7
MEAN	393.8	85.0	.00	.12	1.04 .2	1.09 .4		50.8 46.1	
S.D.	43.1	.0	.53	.02	.28 1.6	.38 1.9		11.7 7.6	

F. Dimensi Penerimaan Diri

SUMMARY OF 14 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	351.9	85.0	.00	.11	1.03	.0	1.02	.0
S.D.	78.5	.0	.75	.02	.32	1.8	.38	2.0
MAX.	438.0	85.0	1.40	.16	1.59	3.7	1.83	4.9
MIN.	198.0	85.0	-1.03	.09	.46	-3.0	.48	-2.8
REAL RMSE	.12	TRUE SD	.74	SEPARATION	6.01	Item	RELIABILITY	.97
MODEL RMSE	.11	TRUE SD	.74	SEPARATION	6.51	Item	RELIABILITY	.98
S.E. OF Item MEAN = .21								

TABLE 10.1 AS ZOU042WS.TXT Jun 5 12:05 2017
 INPUT: 85 Person 14 Item REPORTED: 85 Person 14 Item 6 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 1.03 REL.: .52 ... Item: REAL SEP.: 6.01 REL.: .97

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ ZSTD	OUTFIT MNSQ ZSTD	PT-MEASURE CORR. EXP.	EXACT MATCH OBS% EXP%	Item
14	316	85	.38	.09	1.50 3.7	1.83 4.9	A .19 .48	17.6 25.7	AS14
12	198	85	1.40	.11	1.59 2.9	1.81 3.3	B .17 .44	43.5 47.0	AS12
2	436	85	-.98	.15	1.42 1.6	1.27 1.1	C .35 .27	61.2 61.9	AS2
9	403	85	-.41	.11	1.28 1.4	1.14 .7	D .39 .34	47.1 50.0	AS9
6	438	85	-1.03	.16	1.25 1.0	1.08 .4	E .20 .27	55.3 61.6	AS6
10	251	85	.89	.09	1.02 .2	1.06 .4	F .34 .50	27.1 31.3	AS10
3	322	85	.34	.09	.84 -1.4	.95 -.3	G .46 .47	38.8 25.3	AS3
11	372	85	-.08	.10	.94 -.4	.95 -.2	g .57 .40	31.8 37.4	AS11
4	207	85	1.30	.10	.89 -.6	.73 -1.5	f .55 .46	55.3 44.6	AS4
13	382	85	-.17	.10	.87 -.8	.74 -1.5	e .51 .38	47.1 40.9	AS13
1	392	85	-.28	.11	.82 -1.0	.76 -1.2	d .55 .36	51.8 44.4	AS1
5	420	85	-.66	.13	.80 -.9	.75 -1.1	c .23 .30	74.1 60.9	AS5
7	374	85	-.09	.10	.72 -2.0	.74 -1.5	b .58 .40	44.7 37.4	AS7
8	415	85	-.58	.12	.46 -3.0	.48 -2.8	a .41 .31	64.7 56.1	AS8
MEAN	351.9	85.0	.00	.11	1.03 .0	1.02 .0		47.1 44.6	
S.D.	78.5	.0	.75	.02	.32 1.8	.38 2.0		14.6 12.1	

G. Reliabilitas Keseluruhan

SUMMARY OF 84 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	382.6	85.0	.00	.11	1.04	.2	1.06	.3
S.D.	56.0	.0	.52	.02	.30	1.4	.32	1.5
MAX.	471.0	85.0	1.39	.19	2.48	4.6	2.40	4.5
MIN.	198.0	85.0	-1.46	.08	.48	-3.0	.53	-2.7
REAL RMSE	.11	TRUE SD	.50	SEPARATION	4.37	Item	RELIABILITY	.95
MODEL RMSE	.11	TRUE SD	.50	SEPARATION	4.68	Item	RELIABILITY	.96
S.E. OF Item MEAN = .06								

Lampiran 9 : Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Efikasi Guru

SUMMARY OF 24 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	329.2	85.0	.00	.11	1.07	-.2	1.05	-.3
S.D.	41.2	.0	.49	.01	.43	3.4	.42	3.1
MAX.	383.0	85.0	.90	.14	1.74	3.6	1.76	3.5
MIN.	246.0	85.0	-.73	.10	.34	-6.9	.35	-6.6
REAL RMSE	.13	TRUE SD	.47	SEPARATION	3.63	Item	RELIABILITY	.93
MODEL RMSE	.11	TRUE SD	.47	SEPARATION	4.12	Item	RELIABILITY	.94
S.E. OF Item MEAN = .10								

TABLE 10.1 TEACHER EFFICACY ZOU621WS.TXT Jun 12 23:52 2017
 INPUT: 85 Person 24 Item REPORTED: 85 Person 24 Item 6 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 1.74 REL.: .75 ... Item: REAL SEP.: 3.63 REL.: .93

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Item
20	359	85	-.32	.12	1.69	3.6	1.76	3.5	A .13	.38	34.1	38.6	A20
6	381	85	-.69	.14	1.74	3.1	1.59	2.4	B .22	.33	47.1	54.0	A6
17	372	85	-.53	.13	1.50	2.5	1.61	2.6	C .24	.36	50.6	47.5	A17
5	310	85	.27	.10	1.38	2.6	1.52	3.3	D .34	.45	14.1	31.1	A5
1	281	85	.56	.10	1.45	3.2	1.48	3.2	E .29	.46	27.1	30.4	A1
7	356	85	-.28	.12	1.45	2.5	1.42	2.2	F .42	.39	28.2	38.5	A7
22	383	85	-.73	.14	1.39	1.8	1.40	1.7	G .26	.33	57.6	55.7	A22
23	362	85	-.37	.12	1.37	2.0	1.08	.5	H .58	.38	35.3	41.6	A23
2	374	85	-.56	.13	1.35	1.8	1.18	.9	I .37	.35	56.5	48.7	A2
8	356	85	-.28	.12	1.34	2.0	1.30	1.6	J .30	.39	35.3	38.5	A8
4	362	85	-.37	.12	1.25	1.4	1.31	1.6	K .44	.38	37.6	41.6	A4
13	358	85	-.31	.12	1.25	1.5	1.04	.3	L .51	.39	31.8	38.6	A13
19	246	85	.90	.10	1.19	1.5	1.19	1.4	l .29	.45	21.2	32.2	A19
16	249	85	.87	.10	1.08	.7	1.13	1.0	k .28	.45	27.1	32.0	A16
15	308	85	.29	.10	1.10	.8	1.07	.6	j .54	.45	12.9	30.2	A15
14	367	85	-.44	.13	1.07	.5	.99	.0	i .46	.37	55.3	43.2	A14
24	373	85	-.54	.13	.82	-1.0	.76	-1.2	h .48	.35	57.6	48.5	A24
3	305	85	.32	.10	.64	-3.1	.62	-3.2	g .54	.45	43.5	30.5	A3
10	302	85	.35	.10	.56	-4.0	.62	-3.2	f .50	.45	47.1	30.4	A10
18	304	85	.33	.10	.60	-3.5	.59	-3.5	e .60	.45	51.8	30.5	A18
9	303	85	.34	.10	.45	-5.4	.45	-5.1	d .61	.45	50.6	30.4	A9
12	300	85	.37	.10	.40	-6.1	.43	-5.5	c .48	.45	52.9	30.0	A12
21	282	85	.55	.10	.35	-6.9	.36	-6.6	b .61	.46	51.8	29.7	A21
11	308	85	.29	.10	.34	-6.8	.35	-6.3	a .68	.45	45.9	30.2	A11

Lampiran 10 : Reliabilitas Final Kesejahteraan Psikologis

SUMMARY OF 70 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	435.9	88.0	.00	.16	1.03	.0	1.03	.0
S.D.	30.4	.0	.79	.03	.36	2.2	.35	2.1
MAX.	516.0	88.0	1.19	.31	2.34	6.4	2.18	5.6
MIN.	378.0	88.0	-2.93	.13	.44	-4.5	.42	-4.7
REAL RMSE	.17	TRUE SD	.78	SEPARATION	4.49	Item	RELIABILITY	.95
MODEL RMSE	.16	TRUE SD	.78	SEPARATION	4.94	Item	RELIABILITY	.96
S.E. OF Item MEAN = .10								

Lampiran 11 : Reliabilitas Final Efikasi Guru

SUMMARY OF 21 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	332.5	88.0	.00	.16	.99	-.2	1.03	.0
S.D.	15.2	.0	.38	.01	.30	1.7	.31	1.8
MAX.	355.0	88.0	1.07	.17	1.87	4.3	1.87	4.2
MIN.	286.0	88.0	-.61	.14	.59	-2.9	.61	-2.9
REAL RMSE	.17	TRUE SD	.34	SEPARATION	2.01	Item	RELIABILITY	.80
MODEL RMSE	.16	TRUE SD	.35	SEPARATION	2.13	Item	RELIABILITY	.82
S.E. OF Item MEAN = .09								

Lampiran 12 : Skor Murni Hasil Penelitian

Skor Murni Kesejahteraan Psikologis

ENTRY	MEASURE	STATUS	COUNT	SCORE	ERROR	IN.MSQ	IN.ZSTD	OUT.MSQ	OUT.ZSTD
1	1.33	1	70	339	0.16	1.7179	3.4817	2.1539	5.0922
2	1.39	1	70	341	0.16	2.4749	6.1025	2.808	7.1028
3	1.18	1	70	333	0.16	1.6817	3.4217	2.25	5.5523
4	0.69	1	70	312	0.15	1.098	0.6711	1.3024	1.8213
5	1.26	1	70	336	0.16	1.6979	3.4417	1.9984	4.592
6	1.75	1	70	354	0.17	1.6086	2.8616	2.046	4.492
7	0.96	1	70	324	0.15	1.0228	0.191	1.1921	1.1612
8	2.28	1	70	370	0.19	1.7005	3.1817	1.9073	3.9119
9	0.87	1	70	320	0.15	1.2044	1.2612	1.1018	0.6711
10	1.61	1	70	349	0.17	0.902	-0.4991	0.8882	-0.5891
11	1.39	1	70	341	0.16	0.7116	-1.7793	0.7627	-1.4192
12	1.85	1	70	357	0.18	1.1332	0.7511	1.3021	1.5613
13	1.03	1	70	327	0.15	0.9535	-0.229	0.9208	-0.4391
14	1.47	1	70	344	0.17	1.1609	0.9212	1.2248	1.2412
15	1.11	1	70	330	0.16	1.0333	0.251	1.0158	0.151
16	0.94	1	70	323	0.15	1.1191	0.7711	1.36	2.0414
17	1.44	1	70	343	0.16	1.4384	2.2514	1.4355	2.2414
18	1.66	1	70	351	0.17	0.9095	-0.4491	0.8813	-0.6191
19	0.85	1	70	319	0.15	0.5883	-3.0294	0.5941	-2.9294
20	0.94	1	70	323	0.15	1.0142	0.141	1.0436	0.321
21	0.83	1	70	318	0.15	1.0388	0.301	1.0602	0.4211
22	0.87	1	70	320	0.15	0.8126	-1.2092	0.829	-1.0792

Skor Murni Efikasi Guru

ENTRY	MEASURE	STATUS	COUNT	SCORE	ERROR	IN.MSQ	IN.ZSTD	OUT.MSQ	OUT.ZSTD
1	0.21	1	21	71	0.31	0.5194	-1.4995	0.481	-1.6695
2	1.63	1	21	84	0.35	0.0588	-5.8599	0.0565	-5.9399
3	1.05	1	21	79	0.34	0.4146	-2.2096	0.4174	-2.2096
4	-0.16	1	21	67	0.29	0.4558	-1.7795	0.3822	-2.1096
5	2.38	1	21	90	0.36	1.7175	2.2517	1.6607	2.1217
6	0.51	1	21	74	0.32	0.5759	-1.3094	0.5477	-1.4495
7	0.61	1	21	75	0.33	0.4607	-1.8495	0.4647	-1.8495
8	0.41	1	21	73	0.32	0.7608	-0.6092	0.7292	-0.7293
9	-0.16	1	21	67	0.29	0.2553	-2.8997	0.2662	-2.7797
10	1.28	1	21	81	0.34	0.7126	-0.8893	0.6113	-1.3194
11	0.83	1	21	77	0.33	0.5846	-1.3394	0.5722	-1.4094
12	0.72	1	21	76	0.33	0.4551	-1.8995	0.4578	-1.9095
13	0.02	1	21	69	0.3	0.913	-0.1191	0.8616	-0.2691
14	2.25	1	21	89	0.36	0.7849	-0.7392	0.7878	-0.7292
15	-0.07	1	21	68	0.3	0.4466	-1.8096	0.388	-2.0796
16	0.61	1	21	75	0.33	0.4957	-1.6795	0.504	-1.6595
17	0.02	1	21	69	0.3	0.5712	-1.2694	0.5233	-1.4595
18	2.25	1	21	89	0.36	0.5349	-1.9195	0.5277	-1.9795
19	-0.16	1	21	67	0.29	0.7496	-0.6393	0.5497	-1.3495
20	-0.24	1	21	66	0.29	0.4706	-1.7295	0.3934	-2.0696
21	2	1	21	87	0.35	0.6747	-1.1693	0.6803	-1.1493
22	0.41	1	21	73	0.32	0.5756	-1.2894	0.5994	-1.2094

Lampiran 13 : Raw Variance Variabel

Raw Variance Kesejahteraan Psikologis

TABLE 23.0 pwb ZOU360WS.TXT Jul 6 10:44 2017
 INPUT: 88 Person 70 Item REPORTED: 88 Person 70 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units)

		-- Empirical --	Modeled
Total raw variance in observations	=	94.4 100.0%	100.0%
Raw variance explained by measures	=	24.4 25.9%	26.0%
Raw variance explained by persons	=	4.3 4.6%	4.6%
Raw Variance explained by items	=	20.1 21.3%	21.4%
Raw unexplained variance (total)	=	70.0 74.1% 100.0%	74.0%
Unexplnd variance in 1st contrast	=	6.8 7.2%	9.7%
Unexplnd variance in 2nd contrast	=	4.6 4.9%	6.6%
Unexplnd variance in 3rd contrast	=	4.3 4.5%	6.1%
Unexplnd variance in 4th contrast	=	3.7 4.0%	5.3%
Unexplnd variance in 5th contrast	=	3.3 3.4%	4.6%

Raw Variance Efikasi Guru

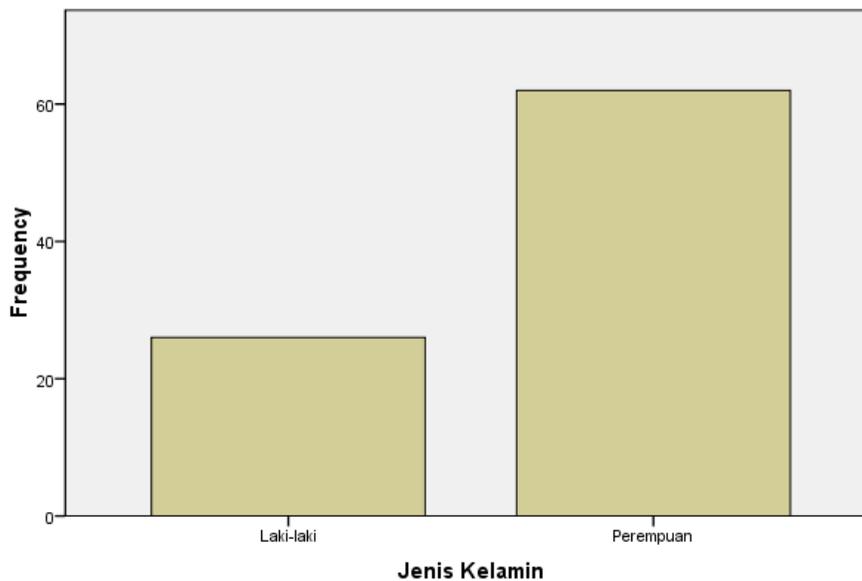
TABLE 23.0 te ZOU341WS.TXT Jul 10 22:58 2017
 INPUT: 88 Person 21 Item REPORTED: 88 Person 21 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units)

		-- Empirical --	Modeled
Total raw variance in observations	=	26.9 100.0%	100.0%
Raw variance explained by measures	=	5.9 22.1%	23.2%
Raw variance explained by persons	=	2.0 7.5%	7.9%
Raw Variance explained by items	=	3.9 14.6%	15.3%
Raw unexplained variance (total)	=	21.0 77.9% 100.0%	76.8%
Unexplnd variance in 1st contrast	=	2.5 9.4%	12.1%
Unexplnd variance in 2nd contrast	=	2.1 7.8%	10.0%
Unexplnd variance in 3rd contrast	=	2.0 7.3%	9.4%
Unexplnd variance in 4th contrast	=	1.8 6.6%	8.5%
Unexplnd variance in 5th contrast	=	1.5 5.5%	7.1%

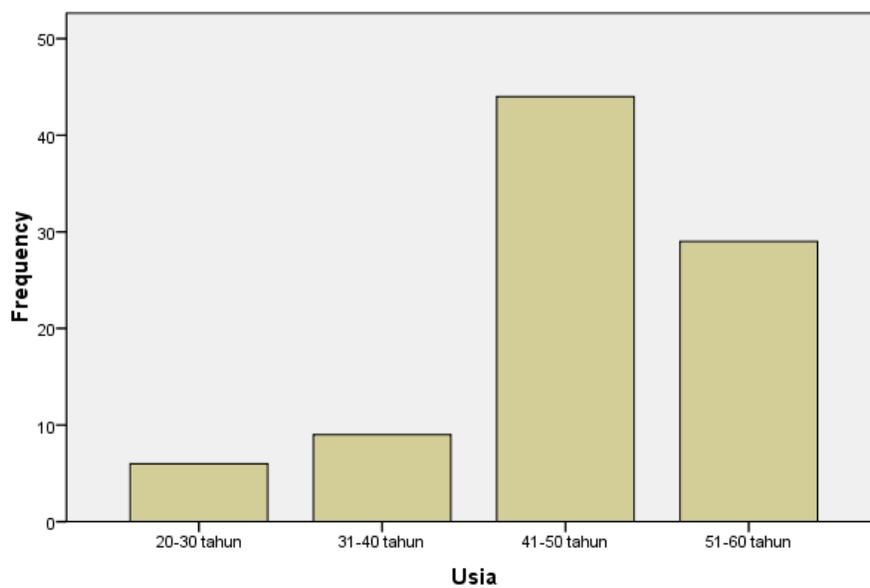
Lampiran 14 : Data Demografis**A. Subjek Penelitian berdasarkan Jenis kelamin****Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	26	29.5	29.5	29.5
Perempuan	62	70.5	70.5	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

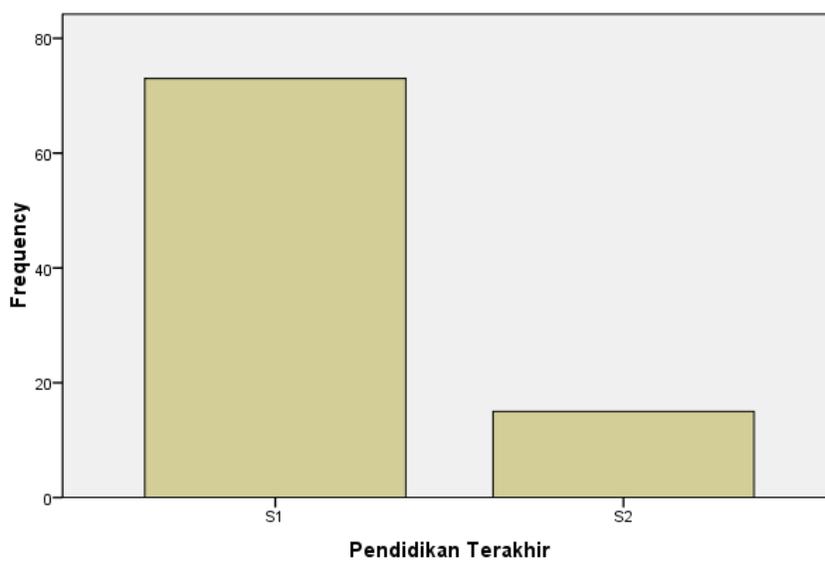
B. Subjek Penelitian berdasarkan Usia**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 tahun	6	6.8	6.8	6.8
31-40 tahun	9	10.2	10.2	17.0
41-50 tahun	44	50.0	50.0	67.0
51-60 tahun	29	33.0	33.0	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Usia

C. Subjek Penelitian berdasarkan Pendidikan Terakhir**Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1	73	83.0	83.0	83.0
S2	15	17.0	17.0	100.0
Total	88	100.0	100.0	

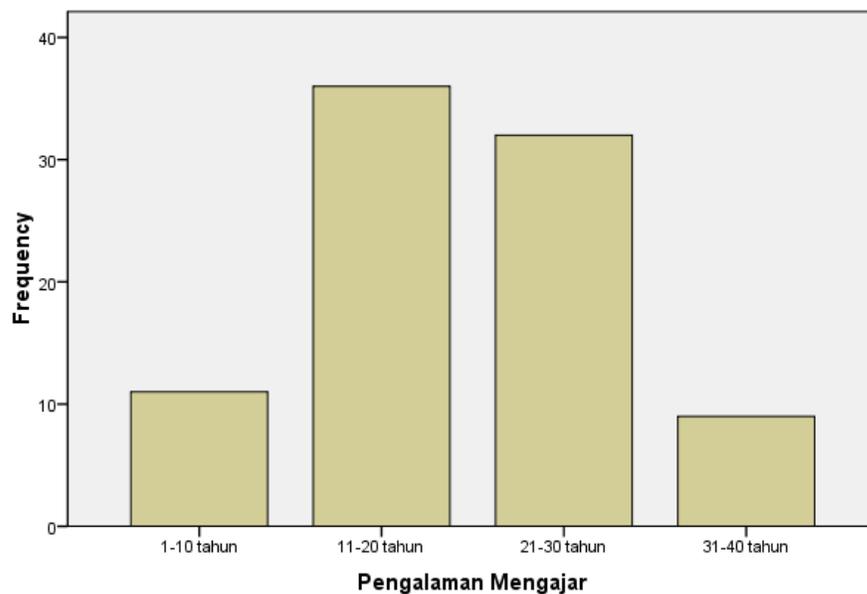
Pendidikan Terakhir

D. Subjek Penelitian berdasarkan Pengalaman Mengajar

Pengalaman Mengajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-10 tahun	11	12.5	12.5	12.5
11-20 tahun	36	40.9	40.9	53.4
21-30 tahun	32	36.4	36.4	89.8
31-40 tahun	9	10.2	10.2	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Pengalaman Mengajar



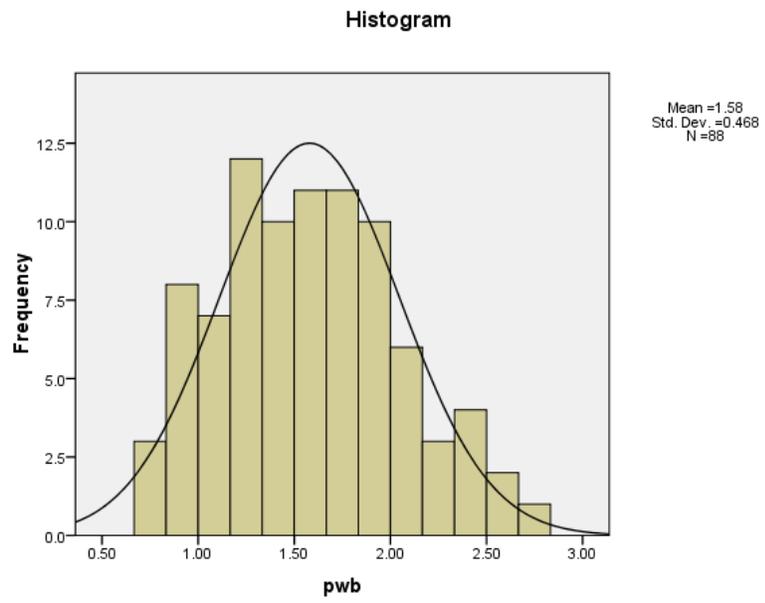
Lampiran 15 : Data Deskriptif Variabel

A. Data Deskriptif Kesejahteraan Psikologis

Statistics

pwb

N	Valid	88
	Missing	0
Mean		1.5788
Median		1.5650
Mode		1.85
Std. Deviation		.46808
Variance		.219
Skewness		.262
Std. Error of Skewness		.257
Kurtosis		-.469
Std. Error of Kurtosis		.508
Range		1.99
Minimum		.69
Maximum		2.68
Sum		138.93
Percentiles	25	1.2375
	50	1.5650
	75	1.8500

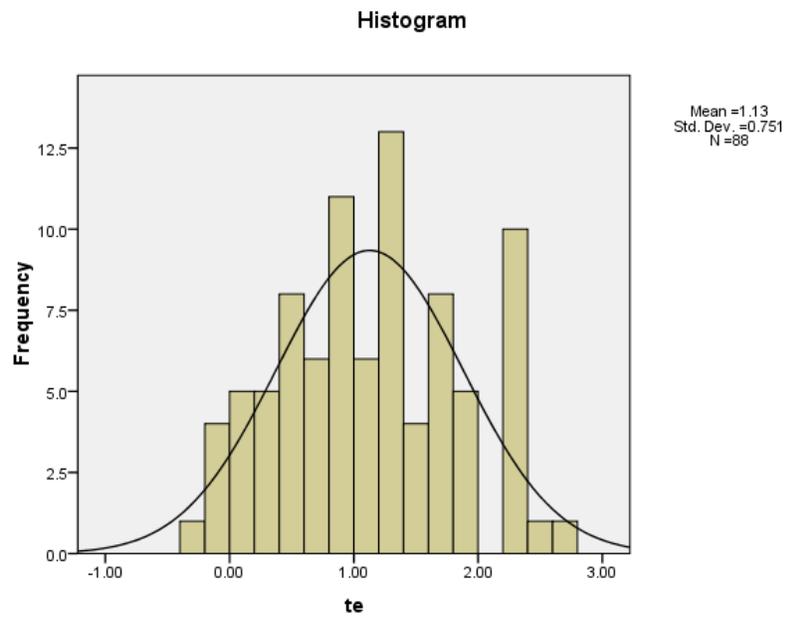


B. Data Deskriptif Efikasi Guru

Statistics

te

N	Valid	88
	Missing	0
Mean		1.1268
Median		1.0500
Mode		1.28
Std. Deviation		.75142
Variance		.565
Skewness		.138
Std. Error of Skewness		.257
Kurtosis		-.794
Std. Error of Kurtosis		.508
Range		2.89
Minimum		-.24
Maximum		2.65
Sum		99.16
Percentiles	25	.5100
	50	1.0500
	75	1.6300



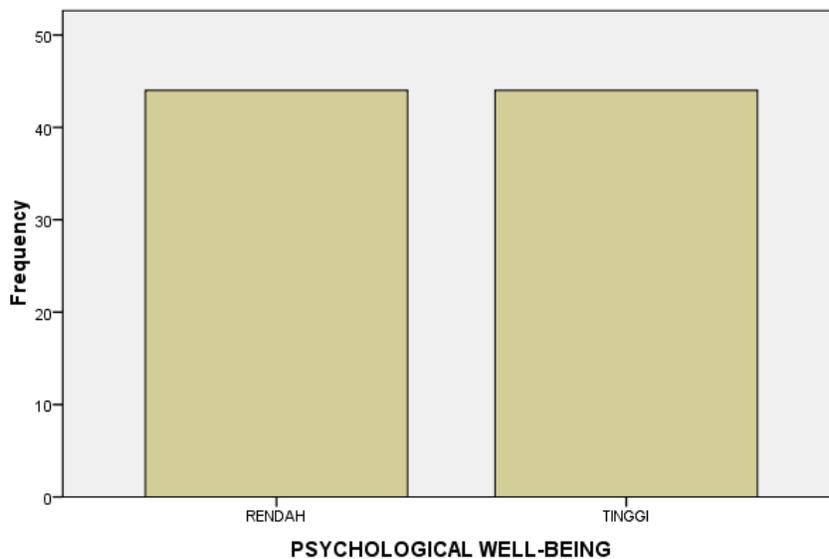
Lampiran 16 : Kategorisasi Skor Variabel

A. Kategorisasi Skor Kesejahteraan Psikologis

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	44	50.0	50.0	50.0
TINGGI	44	50.0	50.0	100.0
Total	88	100.0	100.0	

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

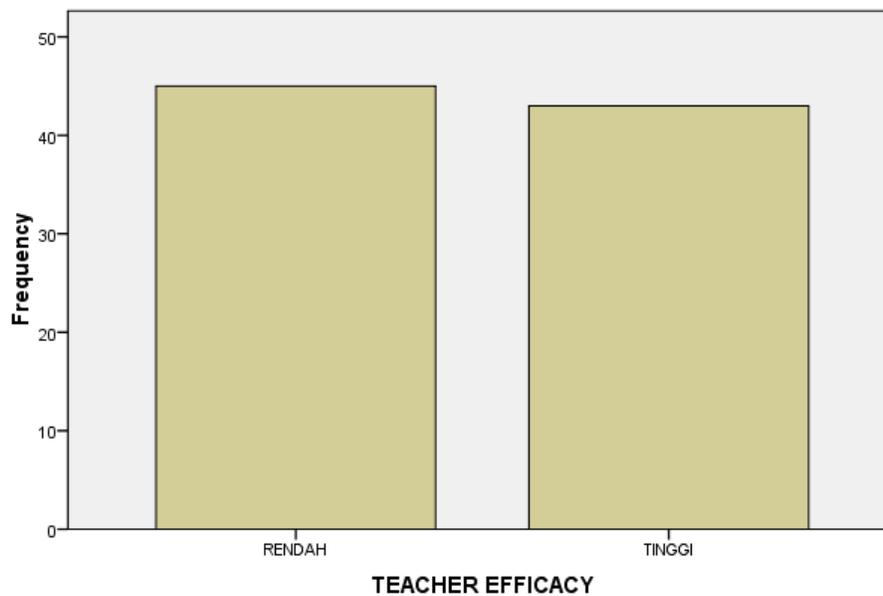


B. Kategorisasi Skor Efikasi Guru

TEACHER EFFICACY

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	45	51.1	51.1	51.1
TINGGI	43	48.9	48.9	100.0
Total	88	100.0	100.0	

TEACHER EFFICACY



Lampiran 17 : Crosstabs Efikasi Guru dan Kesejahteraan Psikologis

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TEACHER EFFICACY * PSYCHOLOGICAL WELL-BEING	88	100.0%	0	.0%	88	100.0%

TEACHER EFFICACY * PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

Crosstabulation

Count

		PSYCHOLOGICAL WELL-BEING		Total
		RENDAH	TINGGI	
TEACHER EFFICACY	RENDAH	24	21	45
	TINGGI	20	23	43
Total		44	44	88

Lampiran 18 : Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
te	.069	88	.200 [*]	.971	88	.044
pwb	.050	88	.200 [*]	.982	88	.264

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

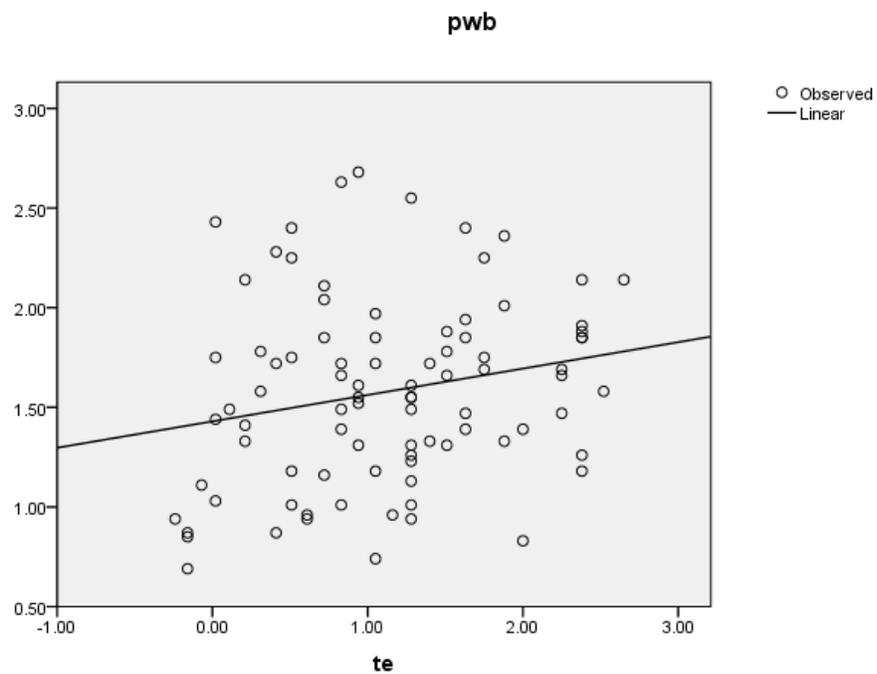
Lampiran 19 : Uji Linearitas

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable:pwb

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.045	4.074	1	86	.047	1.429	.132

The independent variable is te.



Lampiran 20 : Uji Korelasi

Correlations

		te	pwb
te	Pearson	1	.213*
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.047	
	N	88	88
pwb	Pearson	.213*	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.047	
	N	88	88

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 21 : Surat Izin Penelitian dari Universitas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Guntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 838/KJ-P/FPPsi/V/2017
Hal. : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

10 Mei 2017

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 173 Jakarta
Jalan Alur Laut No.57
Koja, Jakarta Utara

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Lazhura Tiara Imani (1125130055)
Prada Umawar Handini (1125130075)
Amalina Mafazi (1125134533)

Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian dengan judul *"Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru, dan Teacher Efficacy, terhadap Psychological Well-Being"* yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Deasyanti, Ph.D
NIP. 196612072005012001

Mengetahui
Wakil Dekan I FPPsi UNJ

Gumgum Gumelar, M.Si
NIP. 197704242006041001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Guntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 840/KJ-P/FPPsi/V/2017
Hal. : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

10 Mei 2017

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 277 Jakarta
Jalan Sindang terusan No. 34 A
Koja, Jakarta Utara

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Lazhura Tiara Imani (1125130055)
Prada Umawar Handini (1125130075)
Amalina Mafazi (1125134533)

Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian dengan judul "*Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru, dan Teacher Efficacy, terhadap Psychological Well-Being*" yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Deasyanti, Ph.D
NIP. 196612072005012001

Mengetahui
Wakil Dekan I FPPsi UNJ

Gungun Gumelar, M.Si
NIP. 197104242006041001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Guntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 839/KJ-P/FPPsi/V/2017
Hal. : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

10 Mei 2017

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 30 Jakarta
Jalan Anggrek No.4
Koja, Jakarta Utara

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Lazhura Tiara Imani (1125130055)
Prada Umawar Handini (1125130075)
Amalina Mafazi (1125134533)

Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian dengan judul "*Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru, dan Teacher Efficacy, terhadap Psychological Well-Being*" yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Deasyanti, Ph.D
NIP. 196612072005012001

Mengetahui
Wakil Dekan I FPPsi UNJ

Gungum Gumelar, M.Si
NIP. 19770424200604001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Guntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 835/KJ-P/FPPsi/V/2017
Hal. : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

10 Mei 2017

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 137 Jakarta
Jalan Cempaka Putih Barat
Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Lazhura Tiara Imani (1125130055)
Prada Umawar Handini (1125130075)
Amalina Mafazi (1125134533)

Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian dengan judul *"Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru, dan Teacher Efficacy, terhadap Psychological Well-Being"* yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

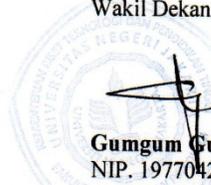
Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Deasyanti, Ph.D
NIP. 196612072005012001

Mengetahui
Wakil Dekan I FPPsi UNJ



Gumum Gumelar, M.Si
NIP. 197704242006041001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Guntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 835/KJ-P/FPPsi/V/2017
Hal. : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

10 Mei 2017

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Jakarta
Jalan Mardani Raya, Cempaka Putih
Johar Baru, Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Lazhura Tiara Imani (1125130055)
Prada Umawar Handini (1125130075)
Amalina Mafazi (1125134533)

Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian dengan judul *"Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru, dan Teacher Efficacy, terhadap Psychological Well-Being"* yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Deasyanti, Ph.D
NIP. 196612072005012001

Mengetahui
Wakil Dekan I FPPsi UNJ

Gum Gumelar, M.Si
NIP. 197704242006041001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

KAMPUS D: Jalan Halimutan No. 2 Kel. Cuntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 1107/KJ-P/FPPsi/V/2017
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Mei 2017

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMPN 10
Jl. Sumur Batu Raya, RT.03/RW.01
Kemayoran, Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Luzhura Tiara Imani (1125130055)
Prada Umawar Handini (1125130075)
Amalina Mafazi (1125134533)

Untuk dapat melakukan pengambilan data melalui kuisioner penelitian yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi mengenai "*Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru, dan Teacher Efficacy, terhadap Psychological Well-Being*" yang di perlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan Skripsi

Atas Perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Deasyanti, Ph.D
NIP. 196612072005012001

Mengetahui
Wakil Dekan I FPPsi UNJ

Gungun Gumelar, M.Si
NIP. 197704242006041001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Gantur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 834/KJ-P/PPpsi/V/2017
Hal. : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

10 Mei 2017

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 77 Jakarta
Jalan Cempaka Putih Tengah
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Lazhura Tiara Imani (1125130055)
Prada Umawar Handini (1125130075)
Amalina Mafazi (1125134533)

Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian dengan judul "*Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru, dan Teacher Efficacy, terhadap Psychological Well-Being*" yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi.

Atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Deasyanti, Ph.D
NIP. 196612072005012001

Mengetahui
Wakil Dekan I FPPsi UNJ

Gungun Gumelar, M.Si
NIP. 197704242006041001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Guntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297828 email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 1106/KI-P/FPPsi/V/2017
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Mei 2017

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMPN 28
Jl. Mardani Raya, RT.1/RW.5
Johar Baru, Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Lazhura Tiara Imani	(1125130055)
Prada Umawar Handini	(1125130075)
Amalina Mafazi	(1125134533)

Untuk dapat melakukan pengambilan data melalui kuesioner penelitian yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi mengenai "*Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru, dan Teacher Efficacy, terhadap Psychological Well-Being*" yang di perlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan Skripsi

Atas Perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Deasyanti, Ph.D
NIP. 196612072005012001

Mengetahui
Wakil Dekan I FPPsi UNJ

Gungun Gunelar, M.Si
NIP. 19770824200604001

Lampiran 22 : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2
 Jl. Mardani Raya No. 2, Johar Baru, Telp. 4243788
J A K A R T A

Kode Pos 10560

SURAT KETERANGAN

Nomor : 205 /-1.851.522

Mendasari Surat permohonan izin mengadakan penelitian untuk penulisan Skripsi dari Universitas Negeri Jakarta Nomor : 833/KJ-P/FPPsi/V/2017 tanggal 10 Mei 2017, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Jakarta menerangkan bahwa :

No.	N a m a	N I M	Program Studi	Fakultas
1	Luzhura Tiara Imani	1125130055	Psychologi	Pendidikan Psychologi
2	Prada Umawar Handini	1125130075	Psychologi	Pendidikan Psychologi
3	Amalina Mafazi	1125134533	Psychologi	Pendidikan Psychologi

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Jakarta dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul “ Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru, dan Teacher Effycacy, terhadap Psychological Well Being “ .

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Juni 2017

Kepala Sekolah,


 SAUTI
 NIP. 196505191990031006



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA(SMP) NEGERI 28
 Jalan Mardani No. 17 Johar Baru, Telp : 4246165
 Email: smp_negeri28jkt@yahoo.co.id
 JAKARTA

Kode Pos :10560

SURAT KETERANGAN

Nomor : 377/073.55

Berdasarkan surat yang kami terima dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Pendidikan Psikologi, Nomor : 1106/KJ-P/FPPsi/V/2017 tertanggal 29 Mei 2017 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta di Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat menerangkan bahwa:

No	Nama	NIM
1.	Lazhura Tiara Imani	1125130055
2.	Prada Umawar Handini	1125130075
3.	Amalina Mafazi	1125134533

Telah mengadakan Penelitian dengan Judul : *"Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru, dan Teacher Efficacy, terhadap Psychological Well-Being"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan.

Jakarta, 09 Juni 2017
 Kepala SMP Negeri 28 Jakarta

Darma Maha

NIP 196005021983031020



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 30 JAKARTA
 Jl. Anggrek No. 4 Koja Telp. (021) 43931669-43911051 Fax. (021) 43933124
 Website : <http://www.smpn30.com> Email : smpngaluh@yahoo.co.id
 JAKARTA UTARA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 309/082.87

Yang bertanda tangan dibawah ni :

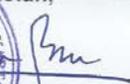
N a m a : Drs. Ujang Kusuma, M.Si
 NIP : 1996610121989021001
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I / IV- b
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 30 Jakarta

Menerangkan dengan sebenarnya :

N a m a : 1. LAZHURA TIARA IMANI (1125130055)
 2. PRADA UMAWAR HANDINI (1125130075)
 3. AMALINA MAFAZI (1125134533)
 Program Studi : Psikologi
 Jenjang Pendidikan : S1
 Semester : Delapan
 Tahun Akademik : 2016/2017

Nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian Instrumen Pada Hari Rabu,
 Tanggal 23 Mei 2017, dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul :
 "Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru, dan Teacher Efficacy, terhadap
 Psychological Well-Being".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Mei 2017
 Kepala Sekolah,

 Drs. Ujang Kusuma, M.Si
 NIP. 196610121989021001





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 77

Jalan Cempaka Putih Tengah 18 Jakarta Pusat 10510 Telp. 4245377

SURAT KETERANGAN

No. 499/081.6

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 77, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NO.	Nama	NIM	Program Studi	Fakultas
1	Luzhura Tiara Imani	1125130055	Psychologi	Pendidikan Psychologi
2	Prada Umawar Handini	1125130075	Psychologi	Pendidikan Psychologi
3	Amalina Mafazi	1125134533	Psychologi	Pendidikan Psychologi

Nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di Instansi kami, guna Peyusunan Skripsi yang merupakan syarat menyelesaikan studi di Universitas Negeri Jakarta dengan judul **“Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru, dan Teacher Effycacy, terhadap Psychological Well Being.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 12 Juni 2017
Kepala Sekolah

Drs. Bambang Supriyadi, M.Pd
03091981111003



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 137
 Jl. Cempaka Putih Barat 15 - 26 Telp. 4244612 , Fax (021) 42876689
 e-mail : ka_smp137_jkt@yahoo.co.id
 JAKARTA PUSAT

Kode Pos 10520

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 174 / -1.851.55

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 137 Jakarta :

Nama : Sunardi
 NIP : 195912021983031007
 Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I (IV/b)
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 137 Jakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lazhura Tiara Imani (1125130055)
 Prada Umawar Handini (1125130075)
 Amalina Mafazi (1125134533)
 Program Studi : Psikologi
 Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 137 Jakarta untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru, dan Teacher Efficacy, terhadap Psychological Well-Being".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 8 Juni 2017

Kepala SMP Negeri 137 Jakarta



 SUNARDI
 NIP 195912021983031007



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 173
Jl. Alur Laut No. 57 Kel. Rawa Badak Utara Kec. Koja Tlp. 4303610
J A K A R T A

Kode Pos : 14230

SURAT KETERANGAN

Nomor : 219 / - 073.63

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. MUDJIONO, M.M
NIP / NRK : 195901011981011010 / 142304
Pangkat/Gol : Pembina Tk I (Gol. IV/b)
Jabatan : Ka. SMP Negeri 173 Jakarta

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : AMALIA MAFAZI
NIRM/ NPM : 1125134533
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

Benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian untuk kepentingan skripsi yang berjudul
" Hubungan Antara Teacher Efficacy dengan Psychological Well-Being pada Guru SMP " di Sekolah
Menengah Pertama (SMP) Negeri Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

JAKARTA, 23 MEI 2017
KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 173 JAKARTA



SMPN 173
Drs. MUDJIONO, M.M
195901011981011010



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 277 JAKARTA

Jl. Sindang Terusan No.34A, Rawa Badak Utara, Kec. Koja, Telpon. 43934526
JAKARTA UTARA 14230



SURAT KETERANGAN

Nomor : 09 / 1.851.522

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 277 Jakarta dengan ini menerangkan bahwa berdasarkan surat permohonan dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Fakultas Pendidikan Psikologi dengan Nomor : 840/KJ-P/FPPsi/V/2017, tanggal 10 Mei 2017 perihal : Permohonan Izin mengadakan Penelitian Skripsi :

1. Nama : LAZHURA TIARA IMANI
NIM : 1125130055
2. Nama : PRADA UMAWAR HANDINI
NIM : 1125130075
3. Nama : AMALINA MAFAZI
NIM : 1125134533

Proram Studi : Spikologi
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S1)
Judul Skripsi : *“ Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru, dan Teacher Efficacy, terhadap Psychological Well-Being ”*

Dijijinkan untuk mengadakan penelitian dan menyebarkan quisioner penelitian pada hari Selasa 30 Mei 2017 di SMP Negeri 277 Jakarta.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 10
 Jl. Sumur Batu Kemayoran ☎ 021-22422457 Fax. 021-4246166
 Website : www.smpnegeri10jakarta.net
JAKARTA

Kode Pos : 10640

SURAT KETERANGAN

Nomor : 349/073.55

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 10 Sumur Batu Kemayoran Jakarta Pusat, menerangkan bahwa nama - nama tersebut di bawah ini :

NO.	NAMA	NIM
1.	LAZHURA TIARA IMANI	1125130055
2.	PRADA UMAWAR HANDINI	1125130075
3.	AMALINA MAFAZI	1125134533

Nama - nama tersebut benar-benar telah melaksanakan tugas pengambilan data melalui kuesioner penelitian di SMP Negeri 10 Jakarta dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Pengaruh Trait Kepribadian Big Five, Kinerja Guru dan Teacher Efficacy terhadap Psychological Well-Being"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 8 Juni 2017

Kepala SMP Negeri 10 Jakarta


ABDUL RASYID, M.Pd.
NIP. 195802021979031002

Lampiran 23 : Surat Izin *Expert Judgment*



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI**

KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Guntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 906/KJ-P/FPsi/IV/2017
Lamp. : Seberkas
Hal. : Permohonan Surat *Expert Judgment*

15 Mei 2017

Kepada Yth.
Ibu Irma Rosalinda, M.Psi
Di Jakarta

Dengan hormat,
kami mohon kesediaan ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: Amalina Mafazi
Nomor Registrasi	: 1125134533
Program Studi	: Psikologi
Tahun Akademik	: 2016/2017
Fakultas	: Pendidikan Psikologi
Untuk	: Validasi Instrumen

Guna mendapatkan expert judgement instrumen penelitian untuk tugas akhir dengan judul
"*Hubungan antara Teacher Efficacy dengan Psychological Well-being*".

Atas perhatian dan bantuan Ibu kami ucapkan terima kasih.

Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP.197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Deasyanti, Ph.D
NIP . 196612072005012001

Lampiran 24 : Surat Pernyataan Validasi Instrumen (Expert Judgment) 1**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN*****EXPERT JUDGEMENT 1***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Rosalinda, M.Si
NIP : 1971011282005012001
Prodi : Psikologi
Pendidikan Terakhir : S2
Bidang Keahlian : Psikologi
No. Handphone : 08569813128

Menyatakan bahwa instrument "*Psychological Well-Being*" yang telah divalidasi :
dapat digunakan/ perlu perbaikan/ tidak dapat digunakan.*)

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 2 Mei 2017

Validator,



Irma Rosalinda, M.Si

1971011282005012001

Lampiran 25 : Surat Pernyataan Validasi Instrumen (Expert Judgment) 2

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
EXPERT JUDGEMENT 1

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Irma Rosalinda, M.Si
NIP	: 1971011282005012001
Prodi	: Psikologi
Pendidikan Terakhir	: S2
Bidang Keahlian	: Psikologi
No. Handphone	: 08569813128

Menyatakan bahwa instrument "*Teacher Efficacy*" yang telah divalidasi :
dapat digunakan/ perlu perbaikan/ tidak dapat digunakan*)

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 2 Mei 2017

Validator,


Irma Rosalinda, M.Si
1971011282005012001

Lampiran 26 : Saran-saran Yang Disampaikan Oleh Penguji

SARAN-SARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PENGUJI

Nama peserta : Amalia Mafzi
 Nomor registrasi : 1125134533
 Program Studi : Psikologi
 Nama penguji : Iriani Indri Hapsari
 Program Studi : Psikologi
 Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

No	Isi Saran-Saran
01.	masalahnya? Bab 1 Siapkan
02.	Penulisannya dirapikan
03.	manfaat praktik
04.	Perubahan → analisis lebih diperjelas
05.	
06.	
07.	
08.	
09.	
10.	

Jakarta,18 Juli.....2017

Panitia Ujian Skripsi Sarjana
 Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ
 Penguji,


 Iriani Indri Hapsari
 NIP. 19810726 20081 22003

 /
 Amalia Mafzi

acc 25/2017
19

SARAN-SARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PENGUJI

Nama peserta : Amalina. Masfizi
 Nomor registrasi : 1125134533
 Program Studi : Psikologi
 Nama penguji : Wissy Pur
 Program Studi : Psikologi
 Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

No	Isi Saran-Saran
01.	<u>Pertanyaan masalah PWBanya.</u>
02.	<u>Perbaikan hwb. antar ranya.</u>
03.	<u>metodologi</u>
04.	
05.	
06.	
07.	
08.	
09.	
10.	

Jakarta, 18 Juli2017

Panitia Ujian Skripsi Sarjana
 Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ
 Penguji,

Wissy Pujiatani W.

NIP. 19750925 200212 2001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Amalina Mafazi lahir di Jakarta pada tanggal 6 April 1995. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari Ayah yang bernama Nino Sumadio dan Ibu bernama Eni Nurhaeni.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh diantaranya adalah TK Nurul Islam pada tahun 1999-2001. Sekolah Dasar Negeri 01 Pagi Jakarta pada tahun 2001-2007. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 2 Jakarta pada tahun 2007-2010. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Jakarta 2010-2013. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Psikologi pada tahun 2013-2017. Selain itu, pendidikan non formal yang pernah ditempuh adalah Nurul Fikri pada tahun 2011-2013.

Penulis melaksanakan PKP (Praktek Kerja Psikologi) selama dua bulan di Badan Kepegawaian Negara pada bulan Juni-Juli 2016. Semasa kuliah, Penulis pernah menjadi panitia dalam Kampanye Kesehatan Mental Psikologi Klinis. Penulis dapat dihubungi melalui email amalinamafazi13@gmail.com.